

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI**

**Oleh:
RANISA KHAFIFAH
NPM.1801050040**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RANISA KHAFIFAH
NPM.1801050040

Pembimbing: Edo Dwi Cahyo, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI
MUHAMMADIYAH WONOSARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 31 Mei 2022
Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 20181 1 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI
MUHAMMADIYAH WONOSARI
Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 31 Mei 2022
Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 20181 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0985/M-23-1/D/PP-00-9106/2022

Skripsi dengan judul: "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI", yang disusun oleh Ranisa Khafifah, NPM. 1801050040, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/17 Juni 2022.

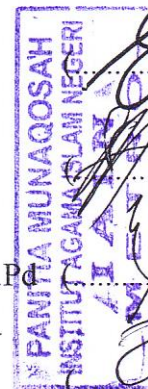
TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

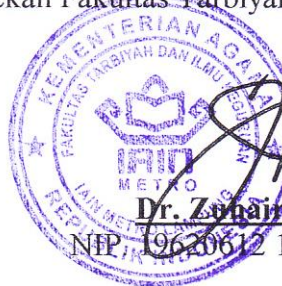
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S. Pd.I., M.Pd

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



(Handwritten signatures of the panel members)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Handwritten signature of the Dean)
Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI

Oleh:
RANISA KHAFIFAH

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan psikomotorik siswa MI Muhammadiyah Wonosari pada pembelajaran tematik. Siswa MI Muhammadiyah terkhusus kelas III cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada tingkat kemampuan psikomotorik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan psikomotorik siswa kelas III MI Muhammadiyah Wonosari pada pembelajaran tematik dengan diterapkannya metode demonstrasi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 26 orang. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi kemampuan psikomotorik siswa serta dokumentasi untuk mengetahui profil dan keadaan sekolah, dengan teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode demonstrasi dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aspek kemampuan psikomotorik siswa pada siklus I mencapai 67% dan pada siklus II yaitu mencapai 81% sehingga persentase aspek kemampuan psikomotorik siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 14%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa kelas III MI Muhammadiyah Wonosari pada pembelajaran tematik materi Tema 6 Energi dan Perubahannya, Subtema 4 Penghematan Energi.

Kata kunci: Kemampuan Psikomotorik, Metode Demonstrasi, dan Tematik

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040
Jurusan : Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022

Yang menyatakan



Ranisa Khafifah
1801050040

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تَتَّيْسُرُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَآيْسُرُ
مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir”.¹

¹ QS. Yusuf (12): 87.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka atas izinnya saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Warsunudin dan Ibu Siti Khotimah yang tiada henti mendo'akan dan mendukung dengan penuh cinta serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tak terbatas. Terima kasih tak terhingga kepada orang tua saya yang selalu bekerja keras untuk mengusahakan saya sampai pada pendidikan ini.
2. Kakak-kakak saya, Ikhwan Kurniadi dan terkhusus Mbak Yeni Fa'ida yang selalu mendukung saya baik dari segi moril dan materil. Dan untuk kakak saya Almarhum Ahmad Zakinudin, semoga Mas bangga dan selalu mendapat tempat terbaik dan terindah di sisi Allah SWT.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Edo Dwi Cahyo, M. Pd yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan motivasi yang luar biasa.
4. Sahabat-sahabat saya di Kelas C PGMI 2018 terkhusus sahabat terbaik yang saya temukan di kelas tersebut Silvia Santhi. Dan sahabat terbaik dalam bertumbuh bersama Miftahul Jannah, Alifatul Aufa, Amelya Nur Afifah, dan Rahmah Safitri.
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

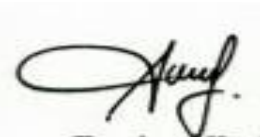
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2022

Penulis



Ranisa Khafifah
NPM.1801050040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemampuan Psikomotorik	11
1. Pengertian Kemampuan Psikomotorik	11
2. Ranah Psikomotorik Siswa	12
3. Karakteristik Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Dasar (6-12 Tahun).....	17
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Psikomotorik	18
B. Metode Demonstrasi.....	20
1. Pengertian Metode Demonstrasi	20
2. Karakteristik Metode Mengajar Demonstrasi	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	22
4. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi	24
C. Pembelajaran Tematik	26
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	26
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	27

3. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	28
4. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik	29
5. Indikator Psikomotorik Materi Tema 6 Subtema 4	32
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Rencana Tindakan	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
H. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kemampuan Unjuk Kerja Menggambar Dekoratif Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Wonosari.....	4
2. Proses Psikomotorik.....	14
3. Kepala Madrasah dari Tahun ke Tahun	45
4. Dewan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2021/2022.....	47
5. Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Wonosari.....	48
6. Orbitase Jarak Sekolah dengan Pemerintahan.....	50
7. Sarana Dan Prasarana MI Muhammadiyah Wonosari.....	51
8. Observasi Kemampuan Psikomotorik Siswa Siklus I.....	63
9. Observasi Kemampuan Psikomotorik Siswa Siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36
2. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Wonosari.....	49
3. Denah Sekolah MI Muhammadiyah Wonosari	51
4. Grafik Rata-rata Persentase Kemampuan Psikomotorik Siswa Siklus I dan Siklus II.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Tematik Tema 6 Subtema 4 Kelas III MI Muhammadiyah Wonosari	89
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	94
Lampiran 3	Lembar Observasi Kemampuan Psikomotorik Siswa.....	133
Lampiran 4	<i>Outline</i>	138
Lampiran 5	Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	141
Lampiran 6	Surat Izin Pra Survey.....	143
Lampiran 7	Surat Balasan Pra Survey	144
Lampiran 8	Surat Tugas	145
Lampiran 9	Surat Izin <i>Research</i>	146
Lampiran 10	Surat Balasan <i>Research</i>	147
Lampiran 11	Surat Keterangan Melakukan <i>Research</i>	148
Lampiran 12	Surat Bimbingan	149
Lampiran 13	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	150
Lampiran 14	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	151
Lampiran 15	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	152
Lampiran 16	Surat Keterangan Hasil Turnitin	158
Lampiran 17	Foto-foto Dokumentasi.....	161
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendapatkan pendidikan merupakan suatu hak yang harus didapatkan oleh setiap individu. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia demi mengaktualkan diri dalam menjalankan tugas sebagai khalifah di bumi. Ilmu pengetahuan yang didapat melalui pendidikan dapat menjadi bekal bagi manusia dalam menempuh kehidupan. Melalui pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahui, melakukan apa yang sebelumnya tidak bisa ia lakukan serta menciptakan suatu inovasi penunjang kehidupan manusia yang sebelumnya tidak ada. Proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan, dimana pendidikan merupakan pengembangan potensi dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan bagi peranannya dimasa akan datang.¹

Pernyataan tersebut selaras dengan firman Allah, sebagai berikut :

افْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) افْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

¹ Syofnida Ifrianti, “Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah,” *TERAMPIL* No. 2/Desember 2015, 151.

² QS. Al-‘Alaq (96): 1-5.

Dari ayat-ayat tersebut, kita dapat mengetahui bahwa islam sangat memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, serta pentingnya menuntut ilmu bagi setiap manusia. Ayat pertama menerangkan dengan jelas perintah tentang menuntut ilmu, ayat kedua menerangkan tentang penciptaan manusia yang berasal dari segumpal darah, ayat ketiga berisi tentang perintah untuk membaca agar manusia mendapatkan wawasan dan pengetahuan, ayat keempat menerangkan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia untuk menulis ilmu pengetahuan yang ia dapat. Dengan mencatat ilmu pengetahuan, manusia dapat menurunkan ilmu pengetahuan tersebut ke generasi dimasa depan. Ayat kelima berisi bahwa segala ilmu pengetahuan datangnya hanya dari Allah. Manusia lahir ke bumi tanpa membawa dan mengetahui apapun, maka dari itu manusia diajarkan oleh Allah apa yang tidak diketahuinya. Manusia dianugrahi akal, penglihatan dan pendengaran untuk memudahkan dirinya menuntut ilmu sebanyak-banyaknya dari kecil hingga dewasa atau dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam pendidikan dasar mata pelajaran tematik merupakan mata pelajaran pokok jenjang SD/MI di seluruh Indonesia seiring diterapkannya kurikulum 2013. Dimana pelajaran tersebut mencakup tiga ranah perkembangan siswa mulai dari kognitif, afektif dan tak terkecuali psikomotorik. Kemampuan psikomotorik merupakan syarat dalam pencapaian keberhasilan belajar tematik sebab hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Aspek keterampilan psikomotor merupakan substansi materi pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan fisik.³ Pengembangan kemampuan psikomotorik merupakan suatu upaya mengembangkan kemampuan mengendalikan gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf pusat, syaraf, dan otot.⁴ Untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa seorang guru harus melakukan tindakan apabila kemampuan psikomotorik siswa terindikasi rendah meskipun telah menggunakan buku-buku penunjang serta metode pembelajaran. Guru harus pandai serta teliti dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarkan.

Metode pembelajaran sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian siswa. Untuk menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung perlu adanya metode pembelajaran yang menarik. Karena penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan aspek ketercapaian siswa tidak menyeluruh. Maka dari itu, penerapan atau penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Desember 2021 di MI Muhammadiyah Wonosari ketercapaian kemampuan psikomotorik siswa masih terbilang kurang. Hasil penilaian kemampuan psikomotorik siswa kelas III MI Muhammadiyah Wonosari

³ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019), 136.

⁴ Yani Mulyani dan Juliska Gracina, *Mengembangkan Kemampuan Dasar Balita di Rumah Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), 2.

pada kemampuan unjuk kerja menggambar dekoratif dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1
Kemampuan Unjuk Kerja Menggambar Dekoratif Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Wonosari

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
85-100	Sangat Baik	0	0%
70-84	Baik	6	23%
55-69	Cukup	20	74%
0-54	Kurang	0	0%
Jumlah		26	100%

Hasil prasurvey menunjukkan dengan KKM (Kriteria Kemampuan Minimum) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 74, berdasarkan data prasurvey hasil penilaian kemampuan psikomotorik siswa kelas III MI Muhammadiyah Wonosari pada kemampuan unjuk kerja menggambar dekoratif masih banyak yang berada dibawah KKM. Dari 26 siswa bahkan tidak ada yang masuk dalam kriteria sangat baik dalam rentang nilai 85-100. Dominasi siswa pada psikomotorik kemampuan unjuk kerja menggambar dekoratif terukur pada kategori cukup, dan 6 siswa pada kategori baik.

Berdasarkan observasi di kelas III permasalahan yang dijumpai adalah kurangnya guru melibatkan siswa dalam aktifitas pembelajaran tematik di kelas. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh pada tingkat perkembangan kemampuan psikomotorik siswa. Kemudian berdasarkan wawancara guru Kelas III diketahui bahwa capaian belajar psikomotor siswa menurun pasca pembelajaran daring. Dimana dalam pembelajaran tersebut, ada beberapa

materi yang bersifat keterampilan psikomotor dilakukan dengan cara penugasan, sehingga perkembangan kemampuan psikomotorik siswa kurang diperhatikan oleh guru. Dikatakan juga oleh guru kelas III, ada beberapa siswa yang minder dengan kemampuannya dengan teman sekelasnya yang lain sehingga siswa tersebut sudah merasa rendah diri yang berdampak pada tingkat belajar psikomotor mereka.⁵

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pencapaian kemampuan Psikomotorik siswa diantaranya, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, ada beberapa siswa yang belum fokus memperhatikan pelajaran, keadaan kelas yang kurang kondusif, rasa ingin tahu yang kurang tinggi, rendahnya minat peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Wonosari dengan judul: **“Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Muhammadiyah Wonosari”**.

⁵ Prasurvey pada tanggal 12 Desember 2021 dengan Ibu Susi Fatmawati, S.Pd. I selaku Wali Kelas III MI Muhammadiyah Wonosari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang kasus pada atas bisa diidentifikasi kasus menjadi berikut:

1. Rendahnya pencapaian kemampuan Psikomotorik siswa.
2. Kurangnya guru melibatkan siswa dalam aktifitas pembelajaran tematik di kelas.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Siswa masih terlihat pasif pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “ kurang maksimalnya kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pelajaran tematik di MI Muhammadiyah Wonosari pada materi Tema 6 Energi dan perubahannya, Subtema 4 Penghematan Energi tahun pelajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran tematik kelas III MI Muhammadiyah Wonosari?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran tematik dengan diterapkannya metode demonstrasi.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat bermanfaat untuk :

- a. Bagi lembaga, manfaat penelitian ini adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi guru, manfaat dari penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan mengajar guru dengan berbagai metode terkhususnya pada metode demonstrasi.
- c. Bagi siswa, manfaat penelitian ini adaah untuk meningkatkan kemapuan psikomotorik siswa secara optimal dalam pembeajaran tematik.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengetahuan lebih bagi peneliti serta memberikan pengalaman bagi peneliti jika terjun ke dunia pendidikan di masa yang akan datang.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan, yaitu tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran tematik. Berikut ini peneliti cantumkan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini:

Penelitian Zulaikhah pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁶

Hasil dari penelitian tersebut diketahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017, pada siklus I motivasi siswa dengan rata-rata 2,0 dan pada siklus II rata-rata motivasi menjadi 3,0 dikatakan sudah berhasil karena target rata-rata motivasi 2,4. Selain itu, penerapan metode demonstrasi juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Tingkat ketuntasan belajar dari siklus I diketahui pretes sebesar 49,1 dan posttest sebesar 54,1 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 56,1 dan posttest sebesar 68,3.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode demonstrasi. Sedangkan perbedaan

⁶ Zulaikhah, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017,” (Skripsi, IAIN Metro, 2017)

penelitian ini dengan penelitian diatas adalah bagian variabel yang akan di tingkatkan. Jika di penelitian tersebut variabel yang akan ditingkatkan adalah variabel hasil belajar yang mengacu pada kognitif siswa. Maka dalam penelitian ini, variabel yang akan peneliti tingkatkan adalah variabel kemampuan psikomotorik siswa. Teknik pengambilan data pada penelitian tersebut menggunakan tes dan observasi dengan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi kemampuan psikomotorik siswa dengan analisis data kualitatif.

Selain penelitian diatas, peneliti juga membandingkan dengan penelitian lain yaitu penelitian dari Masita Yusuf pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang”.⁷

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi berada pada kategori tinggi dengan skor 86,1% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 54 responden. Kemampuan psikomotorik peserta didik berada pada kategori tinggi dengan skor 80,1% sehingga terdapat pengaruh signifikan antara penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik di MTs Rahmatul Asri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan

⁷ Masita Yusuf, “*Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang*,” (Skripsi, IAIN Parepare, 2021).

psikomotorik siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah jenis penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut merupakan penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional, dengan alat pengambilan data angket, dokumentasi dan observasi dengan teknik analisis data deskriptif dan inferensial dengan rumus regresi linier sederhana. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi kemampuan psikomotorik siswa dengan analisis data kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Psikomotorik

1. Pengertian Kemampuan Psikomotorik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang berarti “kuasa” (sanggup melakukan sesuatu). Kemudian bertambah awalan “ke” dan akhiran “an” menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.¹

Dengan pengertian tersebut, dapat kita ketahui bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan keahlian suatu bidang pekerjaan tertentu.

Sedangkan psikomotorik memiliki pengertian yaitu sumber daya berupa kekuatan gerak fisik untuk mengerjakan suatu pekerjaan serta kemampuan untuk menggunakan peralatan.² Sedangkan Munif Chatib dan Alamsyah Said memberikan pengertian psikomotorik secara luas yaitu “Kemampuan seseorang untuk menampilkan diri tentang sesuatu atau kemampuan menghasilkan produk, sesederhana apapun

¹ Dendy Sugono et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 909.

² Suprihatin Guhardja, et al., *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993), 8.

bentuknya”.³ Aspek keterampilan psikomotor merupakan substansi materi pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan fisik.⁴

Pengembangan kemampuan psikomotorik merupakan suatu upaya mengembangkan kemampuan mengendalikan gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf pusat, syaraf, dan otot.⁵

Maka dari beberapa pengertian tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa, kemampuan psikomotorik adalah kecakapan siswa melalui gerakan tubuh/fisik dalam melakukan kegiatan keterampilan seperti melakukan sesuatu atau membuat sesuatu .yang melibatkan saraf pusat, syaraf dan otot.

2. Ranah Psikomotor Siswa

Keterampilan psikomotor siswa adalah keterampilan yang melibatkan sistem kerja anggota tubuh yang berkaitan erat dengan gerak fisik (motorik). Dalam aspek psikomotorik terdapat tujuh kategori mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama, **peniruan**. Kategori ini terjadi ketika anak bisa mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik. Anak dapat mengamati suatu gerakan kemudian mulai melakukan respons dengan yang diamati berupa gerakan meniru, bentuk peniruan belum spesifik dan tidak sempurna.

³ Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2012), 9.

⁴ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019), 136.

⁵ Yani Mulyani dan Juliska Gracina, *Mengembangkan Kemampuan Dasar Balita di Rumah Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), 2.

- b. Kedua, **kesiapan**. Kesiapan anak untuk bergerak meliputi aspek mental, fisik, dan emosional. Pada tingkatan ini, anak menampilkan sesuatu hal yang menurut petunjuk yang diberikan dan tidak hanya meniru. Anak juga menampilkan gerakan pilihan yang dikuasainya melalui proses latihan dan menentukan responsnya terhadap situasi tertentu.
- c. Ketiga, merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran gerakan kompleks yang meliputi imitasi, juga proses gerakan percobaan. Keberhasilan dalam penampilan dicapai melalui latihan yang terus menerus.
- d. Keempat, **mekanisme**. Merupakan tahap menengah dalam mempelajari suatu kemampuan yang kompleks. Pada tahap ini respon yang dipelajari sudah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan bisa dilakukan dengan keyakinan serta ketepatan tertentu.
- e. Kelima, **respon tampak kompleks**. Ini merupakan tahap gerakan motorik yang terampil yang melibatkan pola gerakan kompleks. Kecakapan gerakan diindikasikan dari penampilan yang akurat dan terkoordinasi tinggi tetapi dengan tenaga yang minimal. Penilaian termasuk gerakan yang mantap tanpa keraguan otomatis.
- f. Keenam, **adaptasi**. Pada tahap ini, penguasaan motorik sudah memasuki bagian di mana anak dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda.

g. Ketujuh, **penciptaan**. Artinya, menciptakan berbagai modifikasi dan pola gerakan baru untuk menyesuaikan dengan tuntutan suatu situasi. Proses belajar menghasilkan hal atau gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat.⁶

Selain itu, pendapat lain mengatakan domain atau kawasan psikomotorik mencakup lima tingkatan, yaitu keterampilan meniru (imitasi), menggunakan (manipulasi), ketepatan (presisi), merangkaikan (artikulasi), dan keterampilan naturalisasi. Untuk memahami kelima tingkatan tersebut dapat diperjelas melalui dua matriks dibawah ini.⁷

Tabel 2.1
Proses Psikomotorik

Proses Psikomotor		Definisi	Kata Kerja Operasional (KKO)
P1	Imitasi	Imitasi yaitu berarti meniru tindakan seseorang.	Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Mengaktifkan Menyesuaikan

⁶ Lucia Hermin Winingsih, Erni Haryanti, dan Lisna Sulinar Sari, *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 15-16.

⁷ Tim GTK DIKDAS, *Modul Belajar Mandiri Calon Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)*, (ttp.: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), 73-74.

			<p>Menggabungkan</p> <p>Mengatur</p> <p>Mengumpulkan</p> <p>Menimbang</p> <p>Memperkecil</p> <p>Mengubah</p>
P2	Manipulasi	<p>Manipulasi berarti melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan cara mengikuti petunjuk umum, bukan berdasarkan observasi. Pada kategori ini, peserta didik dipandu melalui instruksi untuk melakukan keterampilan tertentu.</p>	<p>Kembali membuat</p> <p>Membangun</p> <p>Melakukan</p> <p>Melaksanakan</p> <p>Menerapkan</p> <p>Mengoreksi</p> <p>Mendemonstrasi</p> <p>Merancang</p> <p>Melatih</p> <p>Memperbaiki</p> <p>Memanipulasi</p> <p>Mereparasi</p>
P3	Presisi	<p>Presisi berarti secara independen melakukan keterampilan atau menghasilkan produk dengan akurasi proporsi dan</p>	<p>Menunjukkan</p> <p>Melengkapi</p> <p>Menyempurnakan</p> <p>Mengkalibrasi</p> <p>Mengendalikan</p>

		ketepatan. Dengan bahasa sehari-hari kategori ini dinyatakan sebagai “tingkat mahir”.	Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memproduksi Mencapur Mengemas Menyajikan
P4	Artikulasi	Artikulasi artinya memodifikasi keterampilan atau produk agar sesuai dengan situasi baru, atau menggabungkan lebih dari satu keterampilan dalam urutan harmonis dan konsisten.	Membangun Mengatasi Menggabungkan-koordinat Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan Memodifikasi <i>master</i> Mensketsa
P5	Naturalisasi	Naturalisasi artinya menyelesaikan satu atau lebih keterampilan dengan mudah dan membuat	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan

		<p>keterampilan otomatis dengan tenaga fisik atau mental yang ada. Pada kategori ini, sifat aktivitas telah otomatis, sadar penguasaan aktivitas, dan penguasaan keterampilan terkait sudah pada tingkat strategis (misalnya dapat menentukan langkah yang lebih efisien).</p>	
--	--	--	--

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan psikomotorik manusia melewati tahap-tahap tertentu, mulai dari tahap yang sederhana hingga tahap sudah terbilang ahli.

3. Karakteristik Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Dasar (6-12 Tahun)

Pada masa anak perkembangan perkembangan keterampilan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori:

- a. Keterampilan menolong diri sendiri: anak dapat makan, mandi, berpakaian sendiri dan menjadi lebih mandiri.
- b. Keterampilan menolong orang lain; seperti merapikan tempat tidur, menyapu, dan mengambilkan sesuatu untuk orang lain.

- c. Keterampilan sekolah; mengembangkan berbagai keterampilan yang digunakan untuk menulis, menggambar, menari, bernyanyi dll.
- d. Keterampilan bermain; anak belajar keterampilan bermain seperti melempar dan menangkap bola, naik sepeda, berenang dll.⁸

Setiap tumbuh kembang kemampuan psikomotorik manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Seperti yang disebutkan diatas, perkembangan psikomotorik anak usia dasar antara umur 6-12 tahun melingkupi keterampilan menolong diri sendiri, keterampilan menolong orang lain keterampilan sekolah dan keterampilan bermain.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Psikomotorik

Dalam perkembangan psikomotorik peserta didik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan psikomotorik peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor dari dalam siswa
 - 1) Kecerdasan/intelegensi

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dalam lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain karena otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu

⁸ Muhammad Syaifullah, "Urgensi Media Pembelajaran Ditinjau Dari Karakteristik Fisik dan Psikomotorik Anak Usia Dasar," *At-Tahdzib* No. 1/Maret 2020, 11.

sendiri sebagai pengendali tertinggi dari hampir seluruh aktivitas manusia.⁹

2) Kematangan pertumbuhan fisik

Seseorang dikatakan mengalami pertumbuhan jika organ-organ tubuhnya menunjukkan fungsi fisik yang semakin matang. Kemajuan tersebut akan sejalan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan oleh individu tersebut, koordinasi antara otot, tulang, dan saraf akan mengalami perkembangan lebih pesat dari sebelumnya. Dengan begitu, dapat dikatakan semakin matang pertumbuhan fisik seseorang maka tingkat kecakapan motorik seseorang akan semakin tinggi.

b. Faktor dari Luar Siswa

1) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua merupakan faktor eksternal yang paling mempengaruhi kemampuan psikomotorik siswa karena lingkungan terdekat seorang anak adalah lingkungan keluarga. Pola asuh orang tua bukan hanya bisa meningkatkan kemampuan psikomotorik anak tetapi juga bisa menurunkan kemampuan psikomotoriknya. Pada saat anak dalam kondisi psikis kurang baik ditambah dengan tuntutan orang tua yang belum terpenuhi, kondisi tersebut memungkinkan perubahan perilaku seorang anak seperti berubahnya dari suka bercanda menjadi pemurung,

⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 27.

yang ceria menjadi suka marah, hingga yang biasanya selalu aktif menjadi malas. Hal-hal tersebut tentu saja menjadi faktor penting dalam peningkatan kemampuan psikomotorik anak.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan selanjutnya setelah lingkungan keluarga. Lingkungan ini menjadi wadah siswa mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotorik anak secara formal. Anak akan menempuh pendidikan dimana ia akan diajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan.

3) Lingkungan Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang paling disukai karena menyenangkan. Dengan bermain, anak dapat berekspresi secara bebas dan bereksplorasi untuk memperkuat hal-hal yang sudah diketahui dan menemukan hal-hal baru.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwasanya kemampuan psikomotorik siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan/intelegensi dan kematangan pertumbuhan fisik, dan faktor eksternal meliputi pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan bermain.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Saiful Sagala (2005), “metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada

penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata”.¹⁰

Sedangkan pendapat lain mengatakan metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.¹¹

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dapat memberikan asupan penerimaan pembelajaran yang lebih mendalam kepada siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan lebih kuat.

Metode demonstrasi cocok digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu acara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

Alasan penggunaan metode demonstrasi adalah:

1. Tidak semua topik dapat dijelaskan secara konkrit dan gamblang melalui penjelasan atau diskusi.

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet-2, 197.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2009), cet-6, 153.

2. Karena tujuan dan sifat materi pelajaran yang menuntut dilakukan peragaan berupa demonstrasi,
3. Tipe belajar siswa yang berbeda-beda, ada yang kuat visual, tapi lemah pada auditory dan motorik atau sebaliknya.
4. Memudahkan mengajarkan suatu proses atau cara kerja.
5. Sesuai dengan langkah perkembangan kognitif siswa yang masih dalam fase operasional konkrit.¹²

2. Karakteristik Metode Mengajar Demonstrasi

Sama halnya dengan metode-metode belajar yang lainnya, metode mengajar demonstrasi juga memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Mempertunjukkan objek yang sebenarnya
2. Ada proses peniruan
3. Alat-alat bantu yang digunakan
4. Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif.
5. Dapat guru atau siswa melakukannya.¹³

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, tak terkecuali pada metode demonstrasi. Berikut kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi:

¹² Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tt.), 73.

¹³ Ida Dwi Murtini, "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Konsep Menyampaika Pesan Dari Media Kelas V SDN Sukorejo, " *Jurnal Guru Profesional* No. 5/Oktober 2021, 98.

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (Pemahaman serta kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.¹⁴

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Melalui metode demonstrasi, terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk memabandigkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian, siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembeajaran.¹⁵

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu dan jam pelajaran lain.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2010), 90-91.

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet-2, 199.

- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.¹⁶

4. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:

- a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2009), cet-6, 153.

c) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi

a) Mulailah kegiatan demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaa-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.

b) Ciptakan suasana yang menyejukan dengan mnghindari suasana menegangkan.

c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.

d) Berikan kesempatan kepada siswa untk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada

baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.¹⁷

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Menurut Abdul Majid, “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, kimia, biologi, dan matematika. Lebih luas lagi mata pelajaran, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, agama, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran”.¹⁸

Kemudian Andi Prastowo berpendapat bahwa, “Model pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi peserta didik juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa”.¹⁹

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet-2, 198-199.

¹⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 87.

¹⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), 4-5.

Sedangkan pengertian lain menjelaskan bahwa, “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan beberapa mata pelajaran tertentu misalnya antara satu bidang studi dengan bidang studi lainnya menggunakan berbagai pengalaman belajar sehingga menjadikan pembelajaran semakin menjadi bermakna”.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang dalam bentuk tema-tema yang didalamnya memuat berbagai macam mata pelajaran yang dipadukan yang memungkinkan siswa terlibat langsung secara aktif dan menyenangkan.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Andi Prastowo, karakteristik pembelajaran tematik pada dasarnya, yaitu:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Menekankan pada pembentukan pemahaman dan kebermaknaan.
- c. Belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung.
- d. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata.
- e. Sarat dengan muatan keterkaitan.
- f. Pemisahan aspek tidak begitu jelas.
- g. Menyajikan konsep dari berbagai aspek.
- h. Bersifat fleksibel.
- i. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- j. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²¹

²⁰ Wahyu Iskandar, Nur Azkia dan Himmatul Hasanah, *Konsep Pembelajaran Tematik*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 2.

²¹ Andi Prastowo, *Analisis pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), 15.

Dari yang dijelaskan oleh Andi Prastowo diatas, dapat kita ketahui bahwasanya pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut mengacu pada perkembangan tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Manfaat pembelajaran tematik berdasarkan materi sosialisasi kurikulum 2013 dari Kemendikbud adalah sebagai berikut:

- a. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Menggunakan kelompok kerja sama, kolaborasi kelompok belajar dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.
- c. Peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi. Proses itu tidak hanya menyentuh dimensi kuantitas dan kualitas mengeksplorasi konsep-konsep baru dan membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan secara siap.
- d. Proses pembelajaran di kelas mendorong peserta didik berada dalam format ramah otak.
- e. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara

memberikan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.

- g. Program pembelajaran yang bersifat ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.²²

Dengan manfaat yang banyak yang didapat melalui pembelajaran tematik tersebut diharapkan siswa dapat memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, pembelajaran yang didapat siswa dapat di ingat setiap waktu karena pembelajaran tematik terpadu menganut belajar sambil bermain, menekankan kemampuan psikomotorik sehingga dapat mengkonstruksi siswa menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dimasa yang akan datang.

4. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik

a. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran yang lain, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik;
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik;

²² Wahyu Iskandar, Nur Azkia dan Himmatul Hasanah, *Konsep Pembelajaran Tematik*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 13-14.

- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna;
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi;
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama;
- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain;
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.²³

Kelebihan-kelebihan tersebut dirasa cukup untuk membuat pembelajaran tematik lebih unggul dengan pembelajaran yang lain yang cenderung konvensional tanpa memperhatikan aspek peserta didik dan lebih memperhitungkan hasil dari pada proses.

b. Keterbatasan Pembelajaran Tematik

Beberapa aspek keterbatasan pembelajaran terpadu, yaitu sebagai berikut.²⁴

1) Aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi.

²³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 92-93.

²⁴ *Ibid.*, 93-94.

2) Aspek peserta didik

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya.

3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.

4) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi).

5) Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.

Aspek pembelajaran tematik memiliki banyak keterbatasan yang perlu diperhatikan. Akan lebih baik jika sebelum memulai pembelajaran ataupun merancang pembelajaran seorang guru memperhatikan keterbatasan-keterbatasan tersebut agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

5. Indikator Psikomotorik Materi Tema 6 Subtema 4

Materi pelajaran tematik yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah materi Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 4 Penghematan Energi yang didalamnya mengandung aspek psikomotorik yaitu:

- a. Menggunakan kosakata terkait penghematan energi.
- b. Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung.
- c. Menggunakan kosakata terkait energi.
- d. Melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam.
- e. Menyusun Informasi terkait penghematan energi.
- f. Memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun.²⁵

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu praduga yang belum tentu kebenarannya. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis: penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran tematik kelas III MI Muhammadiyah Wonosari.

²⁵ Nurhasanah dan Sonya Sinyanyuri, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas III Tema 6 Energi dan Perubahannya*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 112-113.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu penjabaran lebih lanjut mengenai suatu objek penelitian oleh peneliti kemudian ditelaah sehingga didapatkan informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono, definisi operasional variable adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.¹

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*Independent variable*) merupakan variable yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.²

Sesuai dengan pengertian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹ Sugiyona, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet-3,

Berikut adalah langkah-langkah penerapan metode demonstrasi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir, menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan dan melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pembukaan

Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa, mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.

2) Pelaksanaan demonstrasi

Kegiatan demonstrasi dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir sehingga siswa dapat memerhatikan jalannya demonstrasi, dan ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana menegangkan.

3) Mengakhiri demonstrasi

Memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan psikomotorik siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Muhammadiyah Wonosari yang beralamatkan Jl. Raya Wonosari, Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 26 orang.

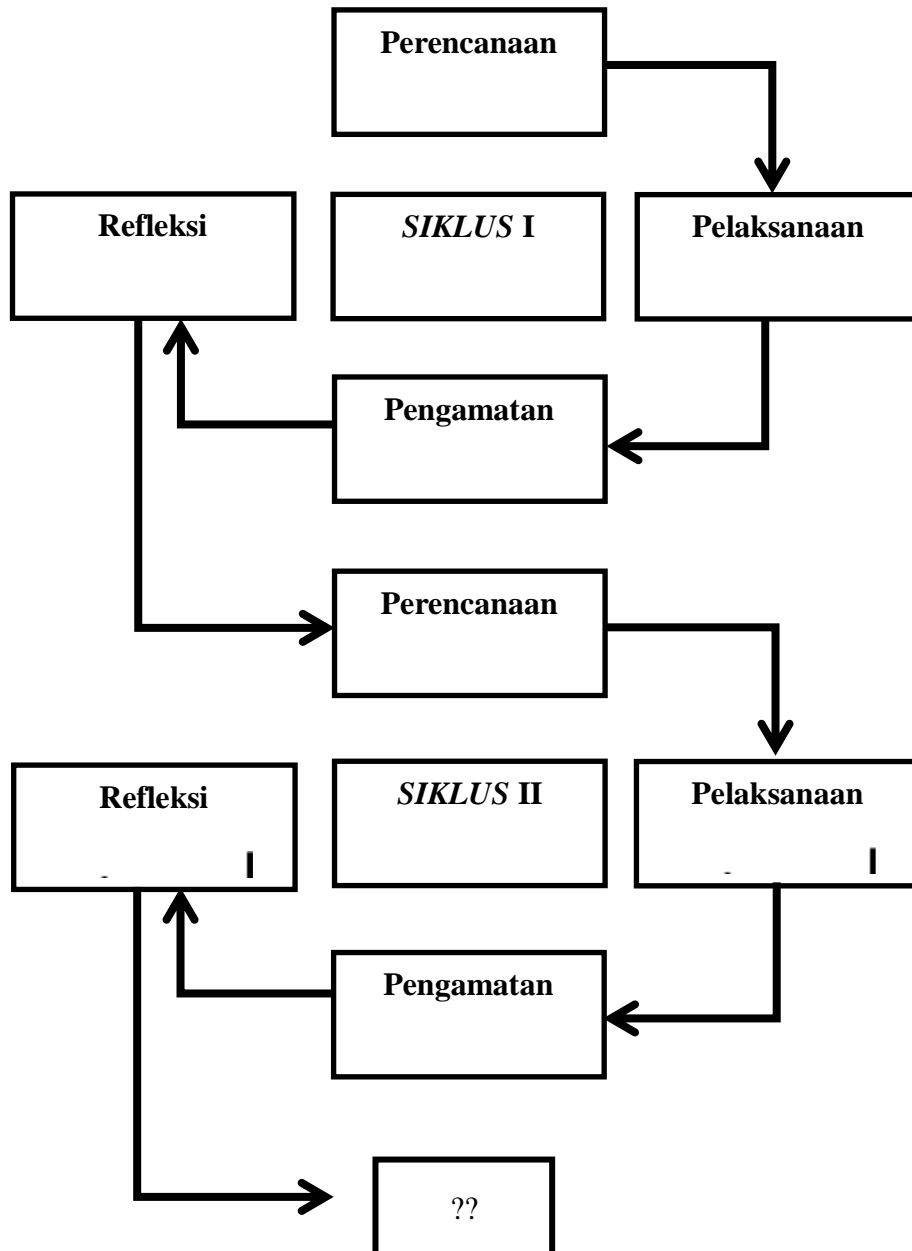
D. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, model penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut gambaran tahapan dalam model penelitian tindakan kelas:⁴

³ *Ibid.*, 57.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, 2009), 93.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan dua kali pertemuan. Adapun tahap-tahap dalam

pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada tiap siklus yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan di kelas nantinya.
- 3) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi
- 4) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi kemampuan psikomotorik siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dijalankan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Tahapan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP antara lain:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Mengucapkan salam.
 - b) Mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.
 - c) Mengungkapkan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Mengajak seluruh siswa bernyanyi atau melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran untuk menghindari suasana pembelajaran yang menegangkan.

- b) Menjelaskan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan gambar atau mendemonstrasikan gerakan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- c) Membagi lembar kegiatan yang akan di kerjakan siswa.
- d) Memberikan tugas kepada setiap siswa atau menunjuk siswa untuk mengulangi gerakan demonstrasi guna mengetahui apakah siswa sudah faham dengan materi yang didemonstrasikan.
- e) Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran atau memperoleh nilai tinggi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama dengan siswa memberikan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru dan peneliti dapat melihat tingkat pencapaian kemampuan psikomotorik pada pertemuan awal atau siklus pertama dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok materi yang telah diajarkan.

c. Pengamatan

Tahapan ini dilakukan dengan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran serta mengamati kegiatan pencapaian ranah psikomotorik siswa menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah yang pertama menilai hasil tindakan untuk menentukan tingkat keberhasilan tujuan tindakan dengan cara menganalisis apakah tindakan yang dilakukan sudah tepat atau belum. Jika belum maksimal maka mencari upaya lain dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada dikelas.

Yang kedua yaitu mengkaji hal-hal yang menyimpang dari tujuan yang diharapkan, mempertimbangkan dan mencari situasi untuk melakukan siklus selanjutnya untuk menanggulangi penyimpangan-penyimpangan pada siklus sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Sedangkan menurut Hardani, ”observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung”.⁶

Ada tiga jenis observasi yaitu:

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, cet. ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),70.

⁶ Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 125.

- a. Observasi langsung, adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.
- b. Observasi tidak langsung, dilaksanakan dengan menggunakan alat seperti mikroskop untuk mengamati bakteri, surnyakanta untuk melihat pori-pori kulit.
- c. Observasi partisipasi, berarti bahwa pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.⁷

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi langsung. Artinya, peneliti melakukan metode ini dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran tematik kelas III di MI Muhammadiyah Wonosari.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen cepat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi yang peneliti perlukan dalam penelitian ini antara lain dokumen perencanaan pembelajaran seperti RPP dan silabus dan dokumen-dokumen sekolah MI Muhammadiyah Wonosari berupa sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan

⁷ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 84.

prasarana sekolah, visi dan misi sekolah, sumber daya manusia serta dokumen lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸

1. Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi indikator kemampuan psikomotorik siswa pada materi tematik Tema 6 Energi dan Perubahannya, Subtema 4 Penghematan Energi. Observasi ini peneliti gunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama dikelas dengan diterapkannya metode demonstrasi.
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah dengan panduan dokumentasi. Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui silabus pembelajaran, RPP, data sekolah, serta data guru dan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan pada data observasi psikomotorik siswa pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199

tindakan, dll.⁹ Adapun skala likert digunakan peneliti sebagai acuan pengambilan data dengan menggunakan skala 4, karena skala 4 mempunyai variabilitas respon yang lebih baik sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden. Berikut ini penggunaan skala 4:

SB = Sangat Baik (skor 4)

B = Baik (skor 3)

CB = Cukup Baik (skor 2)

TB = Tidak Baik (skor 1)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data observasi psikomotorik siswa yaitu:

1. Memberikan skor di setiap indikator aspek psikomotorik yang akan diamati.
2. Menjumlahkan skor untuk setiap aspek psikomotorik.
3. Menghitung persentase skor psikomotorik pada setiap indikator yang akan diamati.

Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{(N \times SM)} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persetase yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu¹⁰

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-32 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

¹⁰ Anas Sudjiona, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 41.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi adalah meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan psikomotorik siswa adalah persentase jumlah disetiap aspek indikator psikomotorik yang akan diamati. Psikomotorik siswa dikatakan meningkat apabila persentase yang dicapai siswa lebih baik dari sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebesar 74%. Jadi indikator keberhasilan tindakan dikatakan berhasil apabila capaian rata-rata siswa lebih dari atau sama dengan 74%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Wonosari

Berdirinya MI Muhammadiyah Wonosari berawal dari adanya transmigran dari Gunung Kidul Jawa Tengah ke Provinsi Lampung sekitar pada tahun 1930 yang kemudian menetap di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pada saat itu banyak masyarakat Desa Wonosari yang tidak menempuh pendidikan karena jarak lembaga pendidikan yang jauh dari desa tersebut.

Melihat keadaan tersebut, kemudian pada tahun 1960 beberapa tokoh masyarakat diantaranya Bapak Rujani, Bapak Kasam, Bapak Paidi, Bapak Ahmad Supandi, Bapak Muh Sayid, Bapak Ramlan serta Bapak Dul Raharjo berinisiatif membangun lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Guru Agama (PGA). Namun lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) yang didirikan tersebut hanya bertahan selama 8 tahun dan menyisakan lembaga pendidikan dasar MI Muhammadiyah Wonosari yang kemudian disusul oleh lembaga pendidikan menengah pertama yaitu MTs Muhammadiyah Wonosari yang sekarang berada satu lingkungan dengan MI Muhammadiyah Wonosari. Dari tahun berdirinya, lokasi MI Muhammadiyah Wonosari berpindah sebanyak tiga kali. Yang pertama, sekolah tersebut berlokasi di

Dusun I Desa Wonosari dengan fasilitas sarana prasarana yang sangat terbatas. Selanjutnya lokasi kedua MI Muhammadiyah Wonosari berpindah di Dusun II dengan fasilitas sarana prasarana yang masih sama terbatasnya. Melihat hal tersebut, para tokoh masyarakat membangun gedung baru yang tidak jauh dari lokasi sebelumnya yang masih dalam lingkup Dusun II. Kemudian lokasi terakhir tersebut bertahan hingga saat ini. Sejak awal berdirinya, sekolah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kepala Madrasah dari Tahun ke Tahun

No.	Nama	Periode
1	Rujani	1960-1998
2	Rujidah	1998-2002
3	Daim Waspada	2002-2009
4	Drs. Supriyanto	2009-2015
5	Rahmanudin, S. Ag	2015-sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

MI Muhammadiyah Wonosari, lembaga pendidikan dasar yang bercirikan Islam, dalam menyusun visinya dengan mempertimbangkan harapan peseserta didik, lembaga pengguna madrasah, dan masyarakat. MI Muhammadiyah Wonosari juga merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu

pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Visi MI Muhammadiyah Wonosari adalah: “Terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ipteks sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma’ruf nahi munkar.”

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai Visi Madrasah, MI Muhammadiyah Wonosari memiliki dua misi sebagai berikut:

- a. Mendidik manusia memiliki kesadaran ketuhanan (spiritual ma’rifat).
- b. Membentuk manusia berkemajuan yang memiliki etos tajdid, berpikir cerdas alternatif dan berwawasan luas.

c. Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Wonosari adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Wonosari mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.

- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa.
- e. Meningkatkan prestasi siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

3. Data Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Wonosari

a. Data Guru MI Muhammadiyah Wonosari

Tenaga pendidik (Guru) MI Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 13 orang, yang keseluruhannya merupakan Guru Tetap Yayasan (GTY). Berikut data seluruh dewan guru dan karyawan MI Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2021/2022:

Tabel 4.2
Dewan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Wonosari
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama Guru	Jabatan	Status
1.	Rahmanudin, S. Ag	Kepala Madrasah	GTY
2.	Andi Purwato. S. Sos. I	Guru Kelas 5	GTY
3.	Anis Sutomo, S. T	Guru Kelas 6	GTY
4.	Endang Puspita Ningsih, S. Ag	Guru Mapel	GTY
5.	Samirah Mutmainah, S. Pd. I	Guru Kelas 2a	GTY
6	Tri Purwanti, S. Pd. I	Guru Kelas 4	GTY

7.	Lindarwati, S. Pd. I	Guru Kelas 1	GTY
8.	Susi Fatmawati, S. Pd. I	Guru Kelas 3	GTY
9.	Eka Fatmawati, S. Pd. I	Guru Mapel	GTY
10.	Ari Kurniawan, S. Pd. SD	Guru Kelas 2b	GTY
11.	Eko Arifianto	Guru Penjaskes	GTY
12.	Findi Mustika Aprilia, S. Pd.	Bendahara BOS	GTY
13.	Yeni Aprilina, S. Pd.	Guru Kelas	GTY

b. Data Siswa MI Muhammadiyah Wonosari

Jumlah siswa MI muhammadiyah Wonosari pada tahun 2021/2022 terbagi kedalam kelas-kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

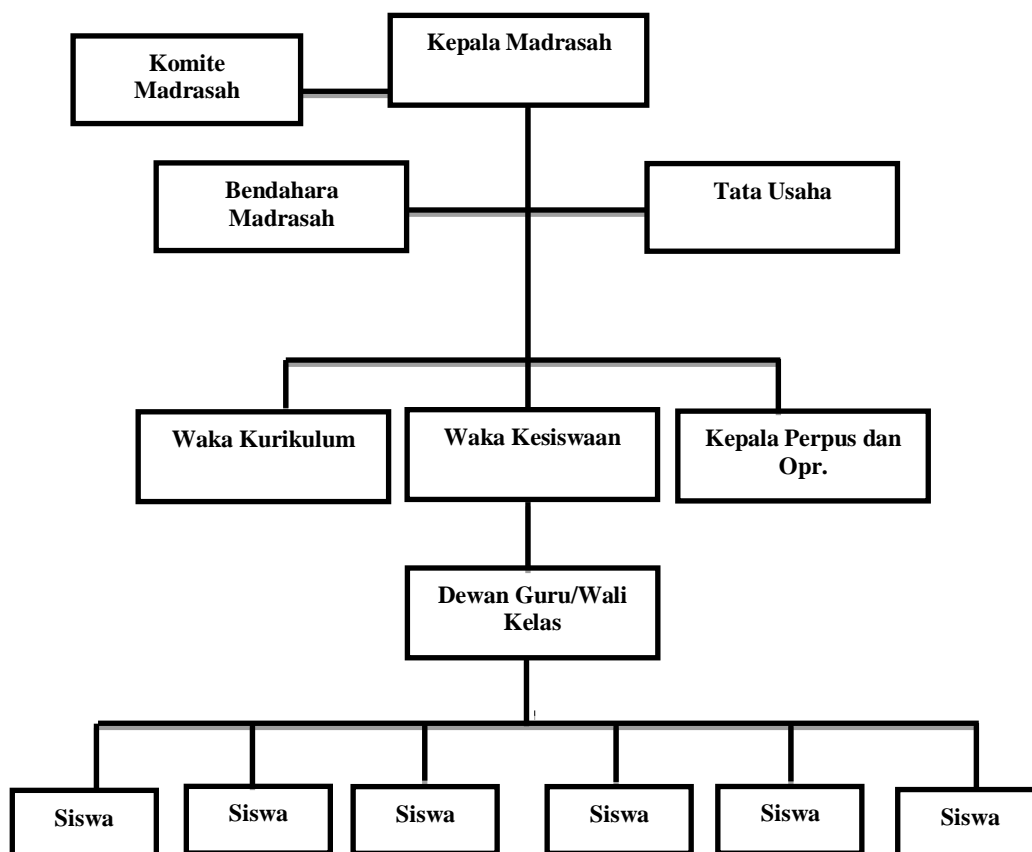
Tabel 4.3
Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Wonosari

No.	Kelas	Guru Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	Lindarwati, S. Pd. I	20
2.	II	Samirah Mutmainah, S. Pd. I	33
3.	III	Susi Fatmawati, S. Pd. I	26
4.	IV	Tri Purwanti, S. Pd. I	27
5.	V	Andi Purwato. S. Sos. I	27
6.	VI	Anis Sutomo, S. T	27
Jumlah			160

4. Struktur Organisasi Sekolah

MI Muhammadiyah Wonosari memiliki tatanan organisasi yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Wonosari



5. Letak Geografis MI Muhammadiyah Wonosari

MI Muhammadiyah Wonosari terletak di Jalan Raya Wonosari, Dusun III, RT/RW 008/004, Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Tepatnya berada di dataran rendah pada koordinat garis Lintang: -5.0560995 dan garis bujur: 105.3283873. Sekolah ini berada pada wilayah pedesaan yang berpotensi dalam bidang

pertanian. Selain itu MI Muhammadiyah Wonosari berada dalam satu lingkungan dengan jenjang pendidikan sekolah menengah, yaitu MTs Muhammadiyah Wonosari. Selain itu, sekolah MI Muhammadiyah Wonosari memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah timur berbatasan dengan Jalan Raya Wonosari, sebelah utara berbatasan dengan Lapangan Merdeka Wonosari, sebelah barat berbatasan dengan rumah warga, dan sebelah selatan berbatasan dengan ladang warga.

Melihat dari data tersebut diatas, bahwa MI Muhammadiyah Wonosari cukup kondusif untuk mengadakan pembelajaran, karena jauh dari keramaian. Madrasah ini terletak tepat di Jalan Raya Wonosari, sehingga mudah dijangkau oleh transportasi apapun, baik untuk siswa, orang tua siswa, dan tenaga pendidik. Dengan dekat dari pemukiman penduduk diharapkan adanya kerja sama yang baik dan dapat memberikan dukungan dalam bermasyarakat di luar madrasah secara langsung.

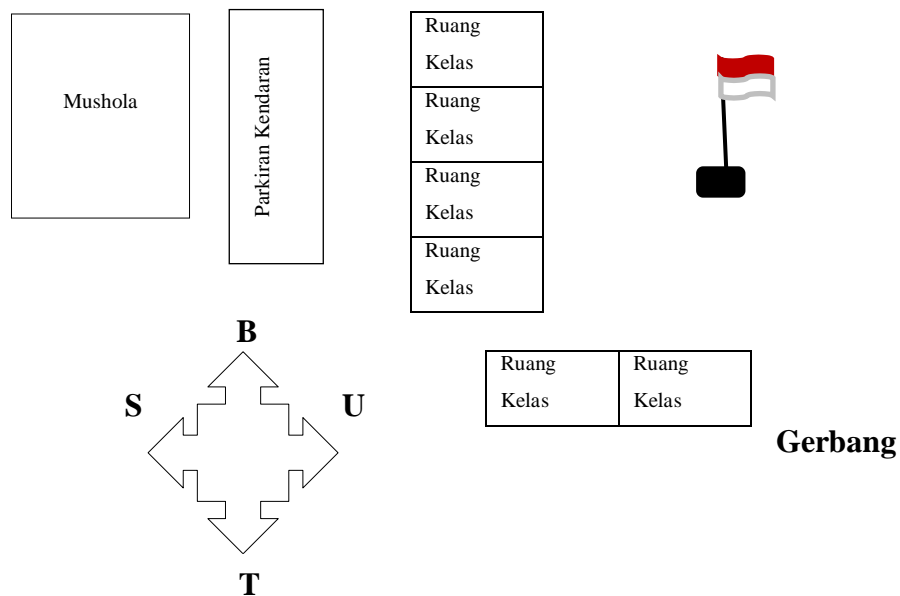
Tabel 4.4
Orbitase Jarak Sekolah dengan Pemerintahan

Orbitase	Jarak
Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	7 Km
Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten	30 Km
Jarak dari pusat pemerintahan provinsi	31-50 Km

6. Denah MI Muhammadiyah Wonsari

Gambar 4.2
Denah Lokasi MI Muhammadiyah Wonosari

Ruang Kelas	Ruang Kelas	Ruang Kelas	WC	Lab Komputer	Kantor MTs	Perpustakaan Dan UKS	Kantor MI	Ruang Kelas
-------------	-------------	-------------	----	--------------	------------	----------------------	-----------	-------------



MI Muhammadiyah Wonosari memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian yang tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Sarana Dan Prasarana MI Muhammadiyah Wonosari

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kelas	9
3	Perpustakaan	1
4	UKS	1
5	Kantin	1
6	Lapangan	1
7	Parkiran	1
8	Mushola	1
9	Lab. Komputer	1
10	Kamar Mandi	2

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran tematik kelas III MI Muhammadiyah Wonosari. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode demonstrasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan masing-masing dua kali pertemuan.

Data kemampuan psikomotorik siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran, dimana pada siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas penelitian. Kelas yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 26 orang.
- 2) Menetapkan pokok bahasan, materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini adalah tema 6 Energi dan Perubahannya subtema 4 Penghematan Energi.
- 3) Mempersiapkan sumber, media, dan alat pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku Tematik Terpadu Tema 6 Energi dan Perubahannya untuk

SD/MI kelas III dan buku-buku relevan serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, adapun media yang digunakan peneliti dalam pembelajaran adalah gambar yang berkaitan dengan penghematan energi. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat pembelajaran keterampilan yang bermuatan SBdP yaitu kertas lipat, lem, jarum pentul dan lain-lain.

- 4) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan menggunakan metode Demonstrasi.
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kemampuan psikomotorik siswa.
- 6) Mempersiapkan nomor absensi siswa. Nomor absensi akan dibagikan kepada siswa agar memudahkan peneliti dalam pengamatan selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama terdapat dua kali pertemuan, adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2022 dilakukan dalam satu hari pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai dilakukan perkenalan terlebih dahulu. Perkenalan dilakukan dengan santai untuk berbaur kepada siswa agar siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran kedepannya. Pada

kesempatan itu juga dilakukan *ice breaking* agar suasana kelas tidak kaku. Pada pertemuan pertama ini pembelajaran tematik memiliki tiga muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Adapun tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal/Pendahuluan

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar seluruh siswa, melakukan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa, mengecek kehadiran siswa, dan guru juga mengkondusifkan siswa dengan memeriksa kerapihan tempat duduk. Setelah siswa dianggap sudah siap melakukan pembelajaran, guru langsung menginformasikan tema yang akan diberikan pada pembelajaran hari itu. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa. Untuk memberikan motivasi dan semangat belajar, siswa bersama-sama diajak untuk menyanyikan lagu dan tepuk semangat.

b) Kegiatan Inti

Masuk pada kegiatan inti pembelajaran guru memantik rasa ingin tahu siswa dengan menunjuk sebuah lampu yang merupakan salah satu benda yang membutuhkan energi listrik untuk bisa digunakan. Kemudian dengan menggukan beberapa beberapa gambar yang ditempelkan di papan tulis,

guru mendemonstrasikan tentang penghematan energi. Siswa memperhatikan dengan seksama, meskipun pada tahap ini masih ada beberapa siswa yang masih ribut serta mengobrol dengan teman disebelahnya.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Setelah tidak ada pertanyaan, siswa diminta untuk membaca wacana yang ada dibuku yang berjudul berjudul “Menghemat Energi Listrik”. Siswa membaca wacana secara bergantian setiap paragraf dengan suara yang nyaring.

Melalui wacana tersebut, siswa diminta mengidentifikasi kosa kata baru yang mereka temukan kemudian menanyakannya. Selanjutnya beberapa siswa diminta untuk menjelaskan setiap paragraf dengan bahasa mereka sendiri.

Setelah tidak ada pertanyaan dari siswa dan siswa dianggap sudah paham, guru mendemonstrasikan di papan tulis dengan menuliskan satu kalimat yang berhubungan dengan penghematan listrik sesuai EYD yang baik dan benar. Dari demonstrasi yang dicontohkan guru, siswa ditugaskan membuat empat kalimat yang merujuk pada sikap penghematan energi yang mereka lakukan dirumah,

kemudian setelah waktu yang ditentukan, siswa diminta mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru.

Selanjutnya pembelajaran masuk pada muatan SBdP. Guru menceritakan bahwasannya Bapak/Ibu guru semasa kecil suka bermain kincir angin dari kertas yang dapat berputar ketika tertiup angin. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan membuat kincir angin dari kertas lipat. Siswa menyimak penjelasan guru bagaimana cara membuat kincir angin. Dengan langkah-langkah seperti yang dijelaskan guru kemudian memberikan demonstrasi cara membuat kincir angin dari kertas lipat, seperti mengenalkan alat dan bahan, baru kemudian mulai melakukan langkah-langkah pembuatan.

Setelah mencermati, siswa diminta mempraktikkan dan membuat kincir angin dari kertas lipat sesuai dengan kreasi mereka sendiri. Guru membagikan bahan-bahan yang dibutuhkan kepada setiap siswa, dan siswa kemudian mulai membuat karya mereka.

Ketika siswa sudah mulai fokus membuat kincir angin, guru berkeliling kelas untuk memperhatikan kerja siswa sekaligus memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya hal yang tidak ia ketahui dan membantunya. Setelah waktu yang ditentukan, siswa mengumpulkan karya kincir angin

kreasi mereka kepada guru. Kemudian untuk sementara pembelajaran dihentikan untuk jam istirahat.

Setelah jam istirahat selesai, siswa kembali kedalam kelas. Pembelajaran tematik berlanjut pada muatan matematika tentang mengukur luas suatu dengan alat ukur tidak baku.

c) Kegiatan Akhir/Penutup

Dalam kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama satu hari, melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai proses pembelajaran yang mereka ikuti. Pembelajaran diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan guru mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2 (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2022 dan dilakukan dalam satu hari pembelajaran. Pembelajaran Tematik pertemuan ini memiliki tiga muatan, yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, dan PJOK. Adapun tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal/Pendahuluan

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar seluruh siswa, melakukan doa

yang dipimpin oleh salah seorang siswa, mengecek kehadiran siswa, dan guru juga mengkondufiskan siswa dengan memeriksa kerapihan tempat duduk. Setelah siswa dianggap sudah siap melakukan pembelajaran, guru mengulas kembali pembelajaran pada hari kemarin dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa tidak melupakan materi yang diajarkan sebelumnya. Siswa diberikan motivasi agar semangat belajar dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru meminta siswa mengamati gambar yang ada di buku tematik subtema 4 pembelajaran 2 yang mencerminkan sebuah sikap pemborosan energi. Dari gambar tersebut guru menjelaskan bahwa perilaku yang ada digambar bertentangan dengan Pancasila Sila 5, karena hemat merupakan salah satu amalan pada Sila ke 5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang lebih mandalam tentang gambar dan perilaku pemborosan. Setelah itu guru meminta seorang siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai gambar dengan bahasa mereka sendiri. Setelah tidak ada pertanyaan, guru meminta siswa melengkapi tabel pada halaman 162.

Pembelajaran berlanjut dengan meminta siswa mencermati kosa kata khas yang berkaitan dengan energi. Disini siswa diperbolehkan bertanya mengenai kosa kata yang belum mereka pahami artinya. Guru menjelaskan kosa kata yang ditanyakan setiap siswa. Setelah semua siswa dirasa sudah memahami setiap kosakata, guru mendemonstrasikan dipapan tulis dengan menuliskan kalimat yang menggunakan salah satu kosa kata. Kemudian siswa diminta membuat kalimat dari setiap kosa kata yang tersisa dengan EYD yang baik dan benar.

Dengan waktu yang ditentukan, siswa mengumpulkan tugas mereka kepada guru. Setelah tugas telah dikumpulkan seluruhnya, guru menginformasikan kepada siswa untuk jam istirahat dan pembelajaran akan dilanjutkan setelah bel berbunyi.

Setelah jam istirahat usai, siswa kembali ke dalam kelas. Guru bertanya apa sajakah benda yang memerlukan energi untuk bisa digunakan yang ada di kehidupan siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siswa menjawab banya benda, seperti lampu, kipas, televisi dan lain-lain. Guru kemudian menjelaskan bahwa gerak senam ritmik juga memerlukan energi,

Guru meminta siswa memperhatikan gambar ilustrasi anak melakukan gerak kombinasi, melompat, memutar dan mengayun. Kemudian siswa diajak berdiri dan berbaris di ruang kosong antar baris bangku. Guru mendemonstrasikan setiap gerakan sesuai yang ada buku, mulai dari mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dan gerakan memutar badan. Siswa yang telah mengamati, diminta untuk mengikuti setiap gerakan dengan panduan guru. Kesempatan itu juga digunakan guru untuk mengoreksi gerakan beberapa siswa yang salah, seperti harusnya ke kanan tetapi siswa tersebut melakukannya ke kiri. Selanjutnya seluruh siswa melakukan sendiri setiap gerakan dengan dipandu oleh guru dengan ketukan angka.

c) Kegiatan Akhir/Penutup

Dalam kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama satu hari, melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai proses pembelajaran yang mereka ikuti. Pembelajaran diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan guru mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Kemampuan Psikomotorik Siklus I

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui peningkatan kemampuan psikomotorik siswa yang dicapai dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Kemampuan psikomotorik siswa dapat diamati menggunakan instrumen lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel dan rinciannya terdapat pada lampiran.

Pada tahap observasi ini, peneliti dibantu oleh satu teman observer. Peneliti dan observer masing-masing mengamati seluruh siswa yang sudah dibagi menjadi dua guna memudahkan pengambilan data. Indikator kemampuan psikomotorik siswa yang diamati pada proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada siklus I pertemuan pertama yaitu indikator menggunakan kosakata terkait penghematan energi dan indikator membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung. Sedangkan indikator psikomotorik yang diamati pada siklus I pertemuan kedua yaitu indikator menggunakan kosakata terkait energi dan indikator melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam.

Pada indikator menggunakan kosakata terkait penghematan energi, siswa diminta untuk membuat kalimat berkaitan dengan penghematan energi dengan kaidah EYD yang baik dan benar. Diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membuat kalimat dengan kaidah EYD yang baik dan benar. Hanya ada 4 siswa

yaitu Ayu, Keysa, Khafarina dan Riski yang mendapatkan nilai sempurna karena berhasil membuat kalimat berkaitan dengan penghematan energi dengan kaidah EYD yang baik dan benar. Bahkan ada siswa bernama Ridwan yang tidak berhasil membuat kalimat yang diminta, siswa tersebut hanya mengumpulkan tiga kata tentang penghematan energi tanpa membuatnya dalam bentuk kalimat.

Namun dalam pertemuan selanjutnya dengan materi yang mengandung indikator menggunakan kosakata terkait energi, siswa yang sebelumnya hanya mampu membuat separuh kalimat sesuai struktur EYD, sudah mampu membuat kalimat sesuai EYD meski kurang sempurna.

Kemudian pada indikator membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung, siswa diminta untuk membuat karya rupa yaitu kincir angin dari kertas lipat. Banyak siswa yang kurang sempurna dalam membuatnya karya kincir angin mereka. Mulai dari menggulung kertas yang kurang rapat, memotong kertas tidak sesuai, hingga menggunakan lem terlalu banyak sehingga kertas yang digunakan berlubang.

Selanjutnya pada indikator melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam, siswa terbilang sulit mengikuti instruksi guru dalam melakukan gerakan karena sibuk

mengobrol dan bercanda dengan temannya. Sehingga mereka melakukan setiap gerakan dengan tidak serius.

Untuk hasil pengamatan kemampuan psikomotorik siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siklus I dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.6
Observasi Kemampuan Psikomotorik Siswa Siklus I

No	Indikator Kemampuan Psikomotorik	Target	Persentase (%)	Ket.
1	Menggunakan kosakata terkait penghematan energy	74%	70%	BT
2	Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung	74%	62,5%	BT
3	Menggunakan kosakata terkait energy	74%	74%	T
4	Melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam	74%	63%	BT

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase empat indikator kemampuan psikomotorik siswa hanya satu indikator saja yang dapat dikatakan tuntas. Indikator menggunakan

kosakata terkait penghematan energi yaitu 70%, indikator membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung 62,5%, indikator menggunakan kosakata terkait energy 74%, dan indikator melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam 63%. Maka dari dari itu dapat disimpulkan bahwasannya peningkatan kemampuan psikomotorik pada siklus I belum memenuhi target. Untuk itu perlu diadakan kembali perbaikan agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang masih bermain kesana kemari saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang tidak mencermati penjelasan dari guru sehingga proses pembelajaran kurang kondusif.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran seperti tidak memberikan pertanyaan saat guru menjelaskan materi pelajaran maupun memberikan pendapatnya.
- 4) Terdapat beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

- 5) Terdapat beberapa siswa yang tidak berani bertanya mengenai tahap pembuatan karya rupa sehingga karya yang mereka kerjakan tidak selesai dengan baik.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru memberikan teguran pada siswa yang masih bermain-main untuk duduk dibangunkunya kembali, kemudian memberikan stimulus agar siswa dapat memfokuskan diri dengan proses pembelajaran.
- 2) Guru sebaiknya memberikan motivasi dan mengarahkan siswa yang kurang aktif untuk mengeluarkan pendapatnya tentang penjelasan atau materi yang diajarkan.
- 3) Guru sebaiknya memberikan penguatan mengenai materi yang diajarkan kepada siswa.
- 4) Guru sebaiknya memberikan teguran kepada siswa yang kurang serius mengerjakan tugas yang di berikan sehingga tidak berujung pada keterlambatan pengumpulan tugas.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran, dimana pada siklus kedua ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari dua kali

pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas penelitian. Kelas yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 26 orang.
- 2) Menetapkan pokok bahasan, materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini adalah tema 6 Energi dan Perubahannya subtema 4 Penghematan Energi.
- 3) Mempersiapkan sumber, media, dan alat pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku Tematik Terpadu Tema 6 Energi dan Perubahannya untuk SD/MI kelas III dan buku-buku relevan serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, adapun media yang digunakan peneliti dalam pembelajaran adalah gambar yang berkaitan dengan penghematan energi. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat pembelajaran keterampilan yang bermuatan SBdP yaitu kertas karton, lem, stik es krim dan lain-lain.
- 4) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan menggunakan metode Demonstrasi.
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kemampuan psikomotorik siswa.

- 6) Mempersiapkan nomor absensi siswa. Nomor absensi akan dibagikan kepada siswa agar memudahkan peneliti dalam pengamatan selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 22 April 2022 dan dilakukan dalam satu hari pembelajaran. Pembelajaran Tematik pertemuan ini memiliki tiga muatan, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Adapun tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal/Pendahuluan

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar seluruh siswa, melakukan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa, mengecek kehadiran siswa, dan guru juga mengkonduksikan siswa dengan memeriksa kerapihan tempat duduk. Setelah siswa dianggap sudah siap melakukan pembelajaran, guru mengulas kembali pembelajaran pada hari kemarin dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa tidak melupakan materi yang diajarkan sebelumnya. Siswa diberikan motivasi agar semangat belajar dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi.

b) Kegiatan Inti

Guru menginformasikan kepada siswa bahwasannya mereka akan belajar tentang teknik sambung dalam membuat kerajinan. Guru menjelaskan bahwa dalam teknik sambung terbagi menjadi dua yaitu teknik tempel dan teknik jahit. Kemudian menjelaskan setiap tahapan pembuatan kipas sambil mendemonstrasikan penggunaan alat dan bahan di depan kelas. Selama proses pembuatan, siswa memperhatikan dengan seksama. Karena antusiasme, beberapa siswa yang duduk dibelakang maju kedepan untuk melihat demonstrasi guru. Beberapa siswa bertanya mengenai tahapan yang kurang ia pahami, dan kemudian guru mengulanginya untuk membangun pemahaman siswa.

Setelah tidak ada pertanyaan dan siswa dirasa cukup mengerti, guru akan meminta siswa membuat kipas kertas kreasi mereka sendiri. Selanjutnya, guru mulai membagikan bahan-bahan pembuatan kipas kepada setiap siswa. Selama siswa bekerja dalam karyanya, guru berkeliling untuk mengamati setiap siswa. Dan setelah waktu yang ditentukan, siswa diminta mengumpulkan kipas kertas kreasi mereka kepada guru. Sebelum pembelajaran dilanjutkan, guru membimbing siswa untuk membersihkan meja mereka yang masih terdapat sampah sisa membuat kipas.

Kemudian pembelajaran beralih pada muatan matematika. Siswa diminta mengamati kertas karton berbentuk persegi yang masih tersisa. Dari kertas tersebut, siswa akan belajar tentang menghitung luas bidang dengan satuan tidak baku. Setelah siswa dapat menghitung luas bidang dengan satuan tidak baku dan mengerjakan tugas, guru menginformasikan jam istirahat dan meminta siswa kembali ke dalam kelas saat bel berbunyi.

Setelah siswa seluruhnya masuk ke dalam kelas, guru meminta siswa melakukan tepuk semangat untuk motivasi belajar. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku pada halaman 171. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar dan siswa mengemukakan pendapatnya. Melalui gambar sekaligus tanya jawab sebelumnya, siswa diminta menjawab pertanyaan yang ada di buku.

Agar pemahaman siswa semakin kuat, guru mendemonstrasikan dua gambar yang mencerminkan sikap pemborosan air. Dari gambar tersebut, guru memantik pendapat siswa mengenai penghematan air. Setelah siswa paham, guru meminta siswa membuat teks cerita keseharian mereka di rumah atau di sekolah yang mencerminkan sikap

penghematan air. Setelah waktu yang ditentukan, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru.

c) Kegiatan Akhir/Penutup

Dalam kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama satu hari, melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai proses pembelajaran yang mereka ikuti. Pembelajaran diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan guru mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2 (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 April 2022 dan dilakukan dalam satu hari pembelajaran. Pembelajaran Tematik pertemuan ini memiliki tiga muatan, yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, dan PJOK. Adapun tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal/Pendahuluan

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar seluruh siswa, melakukan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa, mengecek kehadiran siswa, dan guru juga mengkonduksikan siswa dengan memeriksa kerapian tempat duduk. Setelah siswa dianggap sudah siap melakukan pembelajaran, guru

mengulas kembali pembelajaran pada hari kemarin dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa tidak melupakan materi yang diajarkan sebelumnya. Siswa diberikan motivasi agar semangat belajar dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memulai inti pembelajaran dengan meminta siswa mengamati tiga gambar yang ditempelkan di papan tulis. Kegiatan tersebut berguna untuk memantik rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya guru mendemonstrasikan gambar ilustrasi kegiatan seorang anak dari bangun tidur, seperti mandi, mematikan lampu kamar, hingga berangkat sekolah. Guru dan siswa kemudian melakukan tanya jawab mengenai gambar.

Setelah tidak ada pertanyaan kembali, guru mengarahkan pembelajaran dengan meminta siswa membaca teks bacaan pada halaman 176 yang masih berkaitan dengan gambar yang dipelajari sebelumnya. Siswa secara bergantian membaca teks dengan nyaring. Guru membantu membetulkan intonasi atau pelafalan kata siswa yang masih keliru. Untuk mengetes pemahaman siswa mengenai teks yang dibaca, siswa diminta menjawab soal pada halaman 177.

Dari gambar pada awal pembelajaran dan teks bacaan yang telah dibaca, siswa ditugaskan untuk membuat beberapa kalimat yang berisi tentang perencanaan penghematan energi yang akan siswa lakukan dari bangun tidur. Setelah selesai, siswa secara satu persatu membacakan perencanaan mereka didepan kelas.

Selanjutnya pembelajaran beralih pada materi yang bermuatan PPKN yaitu materi tentang kewajiban dan hak terkait penghematan energi. Guru meminta siswa mencermati dan memberikan tanggapan pada gambar yang ada di halaman 179. Setelah itu, guru menjelaskan dan memberikan contoh apa saja hak dan kewajiban terkait dengan penghematan energi. Setelah paham siswa diminta mengisi kolom latihan yang ada di halaman 179 yaitu menghubungkan antara gambar dengan hak dan kewajiban mereka sebagai manusia. Dan kemudian pembelajaran berlanjut setelah jam istirahat.

Setelah jam istirahat selesai, siswa diajak keluar kelas untuk meakukan aktivitas jasmani. Sebelumnya siswa diajak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan panduan guru. Guru menegur beberapa siswa yang masih bermain-main selama malakukan pemanasan. Setelah semua siap, seluruh siswa diminta menghadap ke arah guru.

Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan berlatih kombinasi gerak seperti pada pertemuan yang lalu. Guru mulai mendemonstrasikan gerak senam ritmik, seperti mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri, melompat, dan berputar. Kemudian guru meminta siswa satu persatu untuk mencoba gerakan kombinasi mengayun, melompat dan memutar. Guru juga membantu siswa yang masih keliru dalam melakukan gerakan. Setelah semua siswa mencobanya, guru mendemonstrasikan setiap gerakan dengan ketukan hitung. Dalam tahap ini, siswa juga mengikuti setiap gerakan guru.

Setelah semua siswa dirasa mahir melakukan gerakan, guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5-6 orang. Setiap kelompok kemudian menunjukkan gerakan yang sudah didemonstrasikan di depan teman-temannya yang lain. Guru akan menilai setiap gerakan siswa. Kemudian teman-teman diluar kelompok akan diberi kesempatan untuk memberikan masukan pada teman-temannya yang sudah tampil. Setelah semua kelompok tampil, seluruh siswa diajak untuk melakukan pendinginan dan masuk ke kelas kembali.

c) Kegiatan Akhir/Penutup

Dalam kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar selama satu hari, melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai proses pembelajaran yang mereka ikuti. Pembelajaran diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan guru mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Kemampuan Psikomotorik Siklus II

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui peningkatan kemampuan psikomotorik siswa yang dicapai dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Kemampuan psikomotorik siswa dapat diamati menggunakan instrumen lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel dan rinciannya terdapat pada lampiran.

Pada tahap observasi ini, peneliti dibantu oleh satu teman observer. Peneliti dan observer masing-masing mengamati seluruh siswa yang sudah dibagi menjadi dua guna memudahkan pengambilan data. Indikator kemampuan psikomotorik siswa yang diamati pada proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada siklus II pertemuan pertama yaitu indikator membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung dan indikator menggunakan kosakata terkait penghematan energi. Sedangkan

indikator psikomotorik yang diamati pada siklus I pertemuan kedua yaitu indikator menyusun informasi terkait penghematan energi dan memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun.

Pada indikator membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung, siswa diminta membuat karya rupa berupa kipas dari kertas lipat/origami. Pada pembuatan karya rupa ini siswa mengalami kemajuan psikomotorik dalam membuat karya kipas mereka. Lipatan serta tempelan yang mereka buat sudah tersusun rapi. Bahkan ada beberapa siswa antara lain Adnan, Afiqah, Faris, Khafarina, Zuwan, Melati, serta Riski yang memberikan ornamen pada kipas karya mereka seperti mewarnai gagang kipas dengan spidol dan memberikan tempelan-tempelan dengan berbagai bentuk.

Kemudian pada Indikator menggunakan kosakata terkait penghematan energi dan indikator menyusun informasi terkait penghematan energi sudah mencapai hasil yang baik meski tidak sempurna. Siswa sudah dapat membuat teks cerita terkait penghematan energi dengan memenuhi tiga kriteria dari beberapa kriteria yang ditentukan yaitu pembukaan, isi dan penutup, sesuai dengan topik, alur cerita dan kosakata runut. Siswa juga sudah banyak yang dapat menuliskan empat informasi terkait penghematan energi sesuai yang guru tugaskan.

Selanjutnya pada indikator memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun, siswa sudah terpantau

melakukan gerakan dengan baik sesuai dengan intruksi dan demonstrasi yang dilakukan guru sebelumnya. Siswa yang suka bercanda dan tidak serius dalam melakukan gerakan pada siklus sebelumnya mendapat teguran dari guru dan guru meminta dengan tegas agar mereka mencermati setiap gerakan. Sehingga, pada siklus kedua ini mereka sudah mampu mengikuti gerakan dengan baik meski dengan sedikit bantuan guru.

Untuk hasil pengamatan kemampuan psikomotorik siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siklus II dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.7
Observasi Kemampuan Psikomotorik Siswa Siklus II

No	Indikator Kemampuan Psikomotorik	Target	Persentase (%)	Ket.
1	Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung	74%	80%	T
2	Menggunakan kosakata terkait penghematan energi	74%	76%	T
3	Menyusun informasi terkait penghematan energi	74%	87,5%	T

4	Memeragakan kombinasi gerak melompat, memuatar dan mengayun	74%	82%	T
---	---	-----	-----	---

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase empat indikator kemampuan psikomotorik siswa sudah dikatakan tuntas. Indikator membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung yaitu 80%, indikator menggunakan kosakata terkait penghematan energi, lipat dan sambung 76%, indikator menyusun informasi terkait penghematan energi 87,5%, dan indikator memeragakan kombinasi gerak melompat, memuatar dan mengayun 82%. Maka dari dari itu dapat disimpulkan bahwasannya peningkatan kemampuan psikomotorik pada siklus II sudah memenuhi standar yang telah ditentukan peneliti.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada siklus II didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan siswa dapat meningkatkan kemampuan psikomotoriknya.

- 2) Siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa dapat menghasilkan karya rupa mereka sendiri dengan lebih baik.

C. Pembahasan

Sebelum peneliti menjelaskan hasil penelitian, akan peneliti deskripsikan terlebih dahulu bahwa penerapan metode demonstrasi adalah penerapan metode yang digunakan pendidik dalam menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan. Adapun keterampilan psikomotor siswa adalah keterampilan yang melibatkan sistem kerja anggota tubuh yang berkaitan erat dengan gerak fisik (motorik) yang melibatkan saraf pusat, syaraf dan otot.

Materi pelajaran tematik yang diteliti dalam penelitian ini adalah materi Tema 6 Energi dan Perubahannya, Subtema 4 Penghematan Energi yang didalamnya mengandung beberapa indikator aspek kemampuan psikomotorik antara lain menggunakan kosakata terkait penghematan energi, membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung, menggunakan kosakata terkait energi, melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam, menyusun informasi terkait penghematan energi, serta memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun.

Pada indikator yang menekankan keterampilan menulis siswa seperti pada indikator menggunakan kosakata terkait penghematan energi,

menggunakan kosakata terkait energi, dan menyusun informasi terkait penghematan energi, siswa kelas III mengalami kemajuan kemampuan psiomotorik yang baik.

Pada indikator menggunakan kosakata terkait penghematan energi dan indikator menggunakan kosakata terkait energi, siswa diminta untuk membuat kalimat berkaitan dengan penghematan energi dengan kaidah EYD yang baik dan benar. Pada pertemuan pertama diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membuat kalimat dengan kaidah EYD yang baik dan benar. Hanya ada 4 siswa yaitu Ayu, Keysa, Khafarina dan Riski yang mendapatkan nilai sempurna karena berhasil membuat kalimat berkaitan dengan penghematan energi dengan kaidah EYD yang baik dan benar.

Namun dalam pertemuan selanjutnya dengan materi yang mengandung indikator menggunakan kosakata terkait energi, siswa yang sebelumnya hanya mampu membuat separuh kalimat sesuai struktur EYD, sudah mampu membuat kalimat sesuai EYD meski sedikit kurang sempurna. Fakta tersebut terjadi, karena selama proses pembelajaran guru mendemonstrasikan di papan tulis kepada siswa tentang bagaimana cara menyusun kalimat sesuai kaidah EYD yang baik dan benar, seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hasibuan bahwa metode demonstrasi dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari dengan tepat dan jelas.¹

¹ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 30.

Kemudian pada indikator lain terkait keterampilan menulis siswa yaitu indikator menyusun informasi terkait penghematan energi, keterampilan psikomotorik siswa menunjukkan hal yang baik pula. Selama proses pembelajaran, guru sering kali mendemonstrasikan sebuah gambar terkait materi, seperti gambar sikap yang berhubungan dengan penghematan energi maupun pemborosan energi. Melalui gambar-gambar yang didemonstrasikan tersebut siswa mampu menemukan banyak informasi terkait materi sehingga siswa dengan mudah menuliskan setiap informasi sebanyak yang ia dapat. Maka dari itu pembelajaran dengan metode demonstrasi akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.²

Kemudian pada indikator membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung, siswa diminta untuk membuat kincir angin mainan dan kipas dari kertas lipat. Pada pembuatan kincir angin mainan, hasil karya rupa siswa tersebut memang masih terlihat kurang sempurna. Seperti menggulung kertas yang kurang rapat, memotong kertas tidak sesuai, hingga menggunakan lem terlalu banyak sehingga kertas yang digunakan berlubang.

Namun pada pertemuan membuat kipas dari kertas lipat kemampuan psikomotorik mereka berkembang lebih baik dari sebelumnya. Hasil karya mereka dibuat dengan lebih rapi. Tempelan serta lipatan pada karya mereka tersusun lebih presisi sesuai dengan demonstrasi guru. Hal ini sesuai dengan kelebihan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yaitu dapat

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet-2, 199.

membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman serta kata-kata atau kalimat).³ Karena selama proses pembelajaran, guru tidak hanya menjelaskan melalui kata-kata, tetapi juga menggunakan benda langsung sebagai peraga dalam proses pembuatan karya sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang nyata. Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk memabandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian, siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.⁴

Dan terakhir, pada indikator melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam dan indikator memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun siswa kelas III MI Muhammadiyah memiliki perkembangan yang baik. Melalui gerakan yang didemonstrasikan guru, siswa lebih mudah melakukan gerakan karena melihat secara langsung dan mengaplikasikan gerakan secara langsung. Dengan metode demonstrasi siswa dirancang untuk mengamati, menyesuaikan teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.⁵ Siswa mengaplikasikan gerakan yang diminta tidak hanya sekali, tetapi berulang kali. Hal ini tidak lepas karena aktivitas latihan psikomotorik perlu dilaksanakan dalam bentuk praktik-praktik yang berulang-ulang oleh peserta didik, termasuk praktik contoh gerakan

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2010), 90-91.

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet-2, 199.

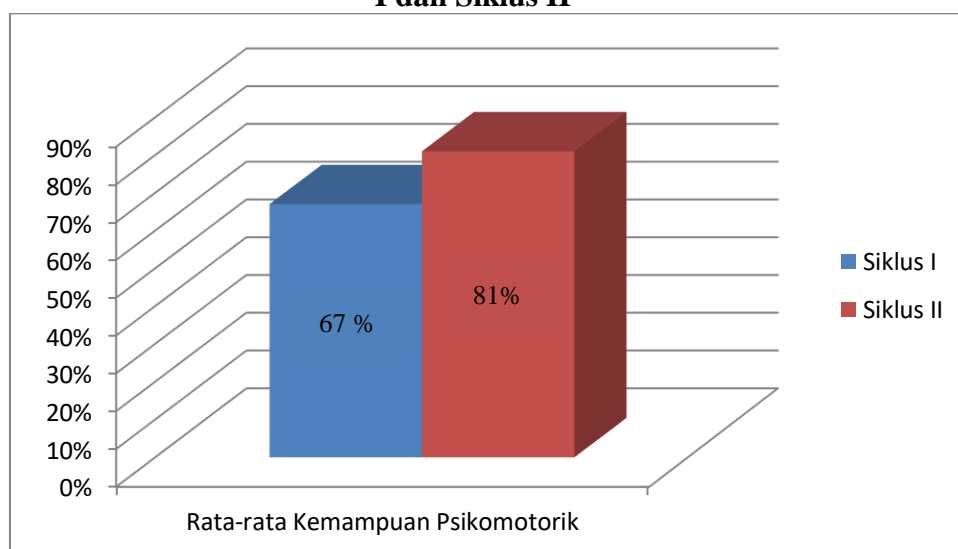
⁵ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 30.

yang salah dibutuhkan, sehingga peserta didik memahami bagian mana yang keliru.⁶

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, observasi dilapangan, serta analisis diatas, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran tematik kelas III materi Tema 6 Energi dan perubahannya, Subtema 4 Penghematan Energi dengan menggunakan metode Demonstrasi. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat juga dari siklus II yang mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Berikut ini rata-rata persentase kemampuan psikomotorik siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.3
Grafik Rata-rata Persentase Kemampuan Psikomotorik Siswa Siklus I dan Siklus II



⁶ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 178.

Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan psikomotorik siswa. Peningkatan kemampuan psikomotorik siswa diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi kemampuan psikomotorik siswa.

Hasil observasi menunjukkan semua indikator psikomotorik siswa sudah mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya pada siklus II. Rata-rata persentase kemampuan psikomotorik siswa siklus I sebesar 67% dan rata-rata persentase kemampuan psikomotorik siswa 81%. Sehingga terdapat peningkatan rata-rata persentase kemampuan psikomotorik siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 14%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan kemampuan psikomotorik siswa tersebut, dapat dikemukakan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa karena:

1. Membuat proses pengajaran lebih jelas dan konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman melalui kata-kata atau kalimat), karena pemahaman melalui kata-kata atau kalimat yang disampaikan guru maupun dari buku akan membuat materi yang dipelajari lebih mudah dilupakan siswa. Sehingga dengan pengajaran yang konkret akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik serta materi yang diajarkan akan melekat di ingatan siswa.
2. Siswa lebih memahami materi yang diajarkan karena siswa tidak hanya membaca ataupun mencatat tetapi siswa diperlihatkan secara langsung peristiwa yang terjadi melalui gambar, benda serta gerakan yang

didemonstrasikan guru sehingga siswa dapat mengingat materi yang disajikan dengan lebih baik.

3. Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Metode konvensional seperti ceramah yang biasa diterapkan guru akan membuat siswa jenuh selama proses pembelajaran, sehingga dengan metode belajar yang lebih menarik seperti metode demonstrasi akan membuat siswa merasakan langsung peristiwa yang terjadi seperti pada materi proses pembuatan karya rupa.
4. Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk memabandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian, siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi dan hasil penelitian yang dilakukan serta didukung dengan penelitian Masita Yusuf pada tahun 2021⁷ dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.

⁷ Masita Yusuf, “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang,” (Skripsi, IAIN Parepare, 2021).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas III MI Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata persentase aspek kemampuan psikomotorik pada siklus I yang mencapai 67% dan meningkat sebanyak 14% pada siklus II yaitu mencapai 81%.

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Agar kemampuan psikomotorik siswa dapat berkembang dengan baik dan membangkitkan aktifitas belajar siswa, disarankan tenaga pendidik dapat menggunakan metode belajar yang tepat dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa MI Muhammadiyah Wonosari diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan ikut sertanya siswa dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru sehingga mendukung perkembangan psikomotorik siswa.

3. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif ataupun afektif, tetapi juga meningkatkan mutu proses dan hasil belajar yang berorientasi pada perkembangan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, Munif, dan Alamsyah Said. *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Mizan Pustaka, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipa, 2010.
- Guhardja, Suprihatin, Hidayat Syarief, Hartoyo dan Harien Puspitawati. *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit, 2009.
- Hardani, dkk.. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tt.
- Ifrianti, Syofnida. "Implementasi Metode Bermain dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah," *TERAMPIL* No. 2/Desember 2015.
- Iskandar, Wahyu, Nur Azkia dan Himmatul Hasanah. *Konsep Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyani, Yani, dan Juliska Gracina, *Mengembangkan Kemampuan Dasar Balita di Rumah Kemampuan Fisik, Seni, dan Manajemen Diri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-32. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Murtini, Ida Dwi. "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Konsep Menyampaikan Pesan Dari Media Kelas V SDN Sukorejo." *Jurnal Guru Profesional* No. 5/Oktober 2021.

- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Cet. ke-12. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Prastowo, Andi. *Analisis pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2009.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyona. *Metode Peneitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugono, Dendy, dkk.. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotorik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Syaifullah, Muhammad. "Urgensi Media Pembelajaran Ditinjau Dari Karakteristik Fisik dan Psikomotorik Anak Usia Dasar." *At-Tahdzib* No. 1/Maret 2020.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Yusuf, Masita. *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Rahmatul Asri Maroangin Kabupaten Enrekang*. Skripsi, IAIN Parepare, 2021.
- Zulaikhah. *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, IAIN Metro, 2017.

LAMPIRAN 1

SILABUS TEMATIK KELAS III

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Wonosari
 Tema 6 : Energi Dan Perubahannya
 Subtema 4 : Penghematan Energi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga	1.2.1 Memberikan contoh kewajiban terkait penghematan energi dengan benar. 2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait penghematan energi. 3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Pemborosan Energi • Contoh kewajiban dan hak dalam penghematan energi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku pemborosan energi dan memberikan saran perbaikan sikap. • Menuliskan hak dan kewajiban dalam melakukan penghematan energi. • Menuliskan hak dan kewajiban terkait dengan penghematan energi. • Menentukan hak 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	<p>sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p>	<p>energi.</p> <p>4.2.1. Menuliskan pengalaman melakukan kewajiban sebagai anggota keluarga terkait penghematan energi dengan benar</p>		<p>dan kewajiban yang tepat di lingkungan sekolah.</p>		<p>mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis tentang informasi dalam teks ▪ -- Tes lisan tentang teknik potong, lipat, dan sambung -- Tes tertulis tentang luas dan keliling <p>Keterampilan:</p> <p>Menceritakan pokok-pokok informasi terkait penghematan energi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung 		
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil</p>	<p>3.2.1 Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.</p> <p>4.2.1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan intisari per paragraf teks bacaan Menghematan Penggunaan Listrik • Menuliskan 5 kegiatan pemborosan energi • Membuat cerita tentang Kegiatan Penghematan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan berdiskusi tentang Penghematan energi • Menulis cerita dengan menggunakan kosakata-kosakata terkait penghematan Energi • Menulis cerita tentang berhemat air • Membaca dan menjawab pertanyaan 		<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis tentang perilaku terkait penghematan energi. ▪ -- Tes lisan tentang kosakata terkait penghematan energi. -- Tes lisan tentang kombinasi gerak melompat, memutar, 		

	<p>penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimatefektif .</p>	<p>menggunakan bahasa sendiri dengan benar..</p>	<ul style="list-style-type: none"> • an Energi • Membuat perencanaan Tertulis • Membuat Laporan kegiatan menghemat energi 	<p>sesuai bacaan serta menulis rencanakegiatan penghematan energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis laporan kegiatan menghematenergi . • Menuliskan cerita berdasarkan gambardan menuliskan 5 hal baik berdasarkan cerita yang ditulis 	<p>dan mengayun.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis cerita menggunakan kosakata-kosakata terkait penghematan energi ▪ Menulis contoh perilaku pemborosan energi dan saran perbaikannya <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ -- Tes lisan tentang cara membuat karya keterampilan dengan teknik lipat, sambung, dan tempel. ▪ -- Tes tertulis tentang menghitung luas dengan cara pengukuran tidak baku. ▪ -- Tes lisan tentang kosakata/istilah yang terkait penghematan energi. Menyusun informasi terkait sumber energi ▪ Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi. ▪ Tes tertulis tentang menyusun informasi tertulis tentang 		
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>4.6 Mempraktikkan</p>	<p>3.6.1. Mengidentifikasi kombinasigerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat</p> <p>4.6.1. Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih gerak meliuk dan memutar • variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun • Gerak kombinasi berjalan, meliuk, danmengayun. • Menirukan gerak kincir angin • Melakukan kombinasi gerak melompat, memutar sambil memegang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -- Tes tertulis tentang menghitung luas dengan cara pengukuran tidak baku. ▪ -- Tes lisan tentang kosakata/istilah yang terkait penghematan energi. Menyusun informasi terkait sumber energi ▪ Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi. ▪ Tes tertulis tentang menyusun informasi tertulis tentang 		

	<p>penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama..</p>			bola.		<p>sumber energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung waktu ▪ Menggambar berbagai jenis sudut <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat karya kerajinan dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) <p>Pengetahuan</p> <p>-- Tes lisan tentang informasi hasil pengamatan gambar terkait energi.</p> <p>-- Menuliskan sikap baik terkait pemanfaatan energi pada sebuah cerita.</p> <p>-- Tes tertulis soal-soal matematika pada lembar kerja.</p>		
Matematika	<p>3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.</p> <p>4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.</p> <p>4.6.1 Menghitung Luas dan volume dalam satuan tidak baku benda konkret dengan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengukur panjang dengan satuan tidak baku • cara menghitung luas bangun datar dengan menggunakan bujur sangkar satuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung keliling dan luas dengan satuan tidak baku. • Menghitung luas dengan persegi satuan • Menghitung luas dengan bujur sangkar satuan. 				
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.</p> <p>4.4 Membuat karya dengan</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kincir angin dari kertas lipat • Belajar teknik sambung 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya 3 dimensi berupa kincir angin kertas. • Membuat karya dengan teknik 				


	teknik potong, lipat dan sambung	karya keterampilan dengan tepat. 4.2.1. Merancang pembuatan karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan tepat	(menempel dan menjahit) dalam membuat karya kerajinan	potong, lipat, dan sambung				
--	----------------------------------	---	---	----------------------------	--	--	--	--

Peneliti,


Ranisa Khafifah
 NPM. 1801050040

Pekalongan, April 2022

Guru Kelas 3,


Susi Fatmawati, S. Pd. I
 NIP.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah


Rahmanudin, S. Ag
 NBM. 965 972

Activat

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Wonosari

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 4 : Penghematan Energi

Siklus/pertemuan : 1/1

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggal informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar..

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.	3.8.1. Menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan	4.8.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang

	menggunakan benda konkret.	berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan bendabenda konkret dengan benar.
--	----------------------------	---

Muatan: SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.	3.4.1. Mengidentifikasi ciri-ciri teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.
4.4	Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.	4.4.1. Merancang pembuatan karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.
2. Setelah melihat demonstrasi, siswa dapat merangkai kalimat berkaitan penghematan energy dengan EYD yang baikdan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri teknik sambung (menempel) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.

4. Setelah mengamati gambar sekaligus demonstrasi guru, siswa dapat merancang pembuatan karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan tepat.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda-benda konkret dengan benar.

E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA

- ❖ Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- ❖ Spidol
- ❖ Papan Tulis
- ❖ Gambar yang berkaitan dengan materi
- ❖ Kertas lipat/origami
- ❖ Penggaris
- ❖ Gunting
- ❖ Jarum pentul
- ❖ Lem
- ❖ Kain flannel/karton tebal berbentuk lingkaran berdiameter 1 cm

D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan guru menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar hadir dan mengkondusifkan siswa dengan memeriksa kerapihan tempat duduk. 4. Guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "Penghematan Energi". 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar hari ini. 6. Sebelum pembelajaran inti dimulai, guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama.
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk pada inti pembelajaran memantik rasa ingin tahu siswa dengan menunjuk sebuah lampu yang merupakan salah satu benda yang membutuhkan energi listrik untuk bisa digunakan. 2. Kemudian guru mendemonstrasikan gambar-gambar yang berkaitan dengan penghematan energi sudah ditempel didepan kelas.. 3. Siswa akan menanggapi setiap gambar yang ditunjukkan guru, kemudian guru menjelaskan dan meluruskan gambar-gambar terkait dengan pembelajaran. 4. Guru meminta siswa membaca wacana berjudul "Menghemat Penggunaan Listrik". (Penguatan Literasi) 5. Siswa membaca wacana tersebut bergantian perparagraf dengan suara nyaring.

	<ol style="list-style-type: none">6. Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi kosakata yang baru mereka kenal dan menanyakannya.7. Beberapa siswa diminta menjelaskan intisari per paragraf dengan bahasa mereka sendiri.8. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum jelas atau ingin diketahui. 9. Selanjutnya guru mendemonstrasikan di papan tulis bagaimana menulis kalimat berkaitan dengan penghematan listrik sesuai EYD yang baik dan benar.10. Setelah itu, guru meminta siswa menuliskan 4 kalimat tentang sikap penghematan energi yang mereka lakukan dirumah diluar yang dicontohkan guru di papan tulis.11. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan kepada guru. 12. Selanjutnya pembelajaran beralih pada muatan SBdP.13. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa ketika kecil dulu Bapak/ibu guru suka bermain kincir angin dari kertas yang dapat berputar jika terkena angin.14. Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar membuat kincir angin dari kertas lipat.15. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara membuat kincir angin kertas, sebagaimana dijelaskan di dalam buku teks.16. Guru mendemonstrasikan tahapan-tahapan membuat kincir angin kertas.17. Siswa mencermati dengan seksama. Kemudian siswa diminta mempraktikkannya dan mulai membuat kincir angin sesuai kreasi mereka sendiri.
--	--

	<ol style="list-style-type: none">18. Untuk melihat kemampuan keterampilan siswa membuat kincir angin, guru berkeliling dari meja siswa satu ke meja siswa lainnya. Kegiatan tersebut sekaligus untuk memberi ruang pada siswa yang dihampiri untuk bertanya langkah-langkah pembuatan yang tidak dimengerti.19. Selanjutnya pembelajaran beralih pada muatan matematika.20. Guru menunjukkan 2 kertas lipat yang berbeda ukuran luasnya.21. Guru menanyakan apakah bentuk kertas yang sedang dipegangnya kepada para siswa.22. Lalu guru menunjukkan bagian-bagian dari bangun tersebut, yaitu sisi, dan bidang lalu menjelaskan bahwa masing-masing bagian ada ukuran dan cara mengukurnya. Guru menjelaskan bahwa alat ukur ada yang tidak baku dan ada yang baku, dan menjelaskan pengertiannya.23. Guru meminta siswa memberi contoh cara mengukur dengan alat ukur yang tidak baku. Jika siswa kesulitan menjawab, guru memberikan satu contoh untuk memantik ingatan siswa. Misalnya dengan batang korek api, tali, jengkal, telapak kaki atau yang lainnya.24. Lalu guru menempelkan 2 kertas lipat yang berbeda ukuran ke papan tulis. Lalu guru menjelaskan bagaimana cara mengukur panjang sisi masing-masing kertas dengan menggunakan alat ukur tidak baku.25. Setelah siswa memahami, guru meminta siswa mengerjakan latihan yang ada dibuku.26. Selama siswa bekerja guru berkeliling mengamati cara dan sikap siswa dalam mengerjakan tugas, sambil
--	---

	<p>membantu jika ada siswa yang kesulitan.</p> <p>27. Setelah waktu yang ditentukan berakhir, siswa mengumpulkan lembar kerjanya.</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar selama satu hari. 2. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari guna mengetahui hasil ketercapaian pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti. 4. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis tentang Informasi dalam teks

Tes lisan tentang teknik potong, lipat, dan sambung

Tes tertulis tentang luas dan keliling.

3. Penilaian Keterampilan

Indikator: **A. Menggunakan kosa kata terkait penghematan energi**

B. Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung

No	Nama Siswa	Indikator	
		A	B
1.			
2.			
3.			
4.			
Jumlah			

Skala observasi kemampuan Psikomotorik:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

A. Indikator observasi psikomotorik “Menggunakan kosa kata terkait penghematan energi”

Skala	Keterangan
4	Seluruh Kalimat sesuai dengan EYD
3	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai dengan EYD
2	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai dengan EYD
1	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

B. Indikator observasi psikomotorik “Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung.

Skala	Keterangan
4	Mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung dengan sangat baik dan rapi

3	Mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung dengan baik
2	Mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung meski kurang sempurna
1	Tidak mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung tanpa bantuan guru

Pekalongan, April 2022

Peneliti,

Guru Kelas 3,



Ranisa Khafifah
NPM. 1801050040



Susi Fatmawati, S. Pd. I
NIP.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Rahmanudin, S. Ag

NBM. 965 972

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Wonosari

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 4 : Penghematan Energi

Siklus/pertemuan : 1/2

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan penghematan energi dengan benar.
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1. Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Muatan : PPkN

NO	Kompetensi	Indikator
1.2	Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Memberikan contoh kewajiban terkait penghematan energi dengan benar.
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait penghematan energi.
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak	3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah

	sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	terkait penghematan energi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1. Menuliskan pengalaman melakukan kewajiban sebagai anggota keluarga terkait penghematan energi dengan benar

Muatan: PJOK

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	3.6.1. Menjelaskan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar.
4.6	Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	4.6.1. Mempraktikkan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat memberikan contoh kewajiban terkait penghematan energi dengan benar.

2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menuliskan pengalaman melakukan kewajiban sebagai anggota keluarga terkait penghematan energi dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan penghematan energi dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
5. Setelah mengamati contoh yang demonstrasikan guru, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh yang di demonstrasikan, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak.

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ❖ Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- ❖ Kartu-kartu huruf
- ❖ Gambar yang menunjukkan perilaku penghematan sumber energi

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Demonstrasi Tanya Jawab, diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan guru menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar hadir dan mengkondusifkan siswa dengan memeriksa kerapihan tempat duduk. 4. Guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan kemarin, dengan memberikan beberapa pertanyaan. Kegiatan itu berguna agar siswa mengingat materi pembelajaran sebelumnya. 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar hari ini. 6. Sebelum pembelajaran inti dimulai, guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa mengamati gambar pada buku tema 6 Subtema 4 Pembelajaran 2 yang mencerminkan sikap pemborosan energi. 2. Guru dan siswa berrsama-sama saling melakukan tanya jawab terkait gambar didalam buku. 3. Setelah berdiskusi mengenai gambar di halaman 161 secara terbuka di kelas, siswa diminta melengkapi tabel pada halaman 162. 4. Selanjutnya siswa diminta mencermati kosakata-kosakata yang khas terkait energi. Siswa boleh mengajukan pertanyaan jika belum memahami arti kata-kata baru yang dijumpainya.

	<ol style="list-style-type: none">5. Jika siswa sudah memahami kosakata tersebut guru mendemonstrasikan di papan tulis contoh kalimat yang dapat dibuat dari kosakata tersebut dengan EYD yang baik dan benar.6. Kemudian siswa diminta memberikan contoh kalimat lainnya secara lisan.7. Setelah beberapa siswa memberi contoh kalimat, guru meminta siswa menulis kalimat cerita terkait dengan penghematan energi dengan menggunakan kosakata yang telah disediakan.8. Siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya di depan kelas.9. Guru meminta siswa mengamati kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun yang akan dicontohkan oleh guru.10. Guru mendemonstrasikan serta memandu siswa melakukan gerakan-gerakan tersebut satu per satu.11. Guru memandu siswa mengikuti setiap gerakan sambil mengamati gerakan-gerakan siswa.12. Guru mengoreksi jika ada kekeliruan siswa dalam melakukan gerakan tersebut.13. Setelah semua siswa mencoba mempraktikkan, guru meminta siswa melakukan kembali gerakan tersebut bersama-sama dengan mengikuti irama ketukan yang dipandu guru.
--	--

<p>Kegiatan</p> <p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar selama satu hari. 2. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari guna mengetahui hasil ketercapaian pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti. 4. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.
--	---

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

2. Penilaian Sikap

Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi

4. Penilaian Pengetahuan

1. Tes tertulis tentang perilaku terkait penghematan energi.
2. Tes lisan tentang kosakata terkait penghematan energi.
3. Tes lisan tentang kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun.

3. Penilaian Keterampilan

Indikator: A. Menggunakan kosakata terkait energy

B. Melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam

No	Nama Siswa	Indikator	
		A	B
1.			
2.			
3.			
4.			
Jumlah			

Skala observasi kemampuan Psikomtorik:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

- Indikator observasi psikomotorik “Menggunakan kosakata terkait energi”

Skala	Keterangan
4	Seluruh Kalimat sesuai dengan EYD
3	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai dengan EYD
2	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai dengan EYD
1	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

- Indikator observasi psikomotorik “Melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam”

Skala	Keterangan
4	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar tanpa bantuan guru sama sekali
3	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar dengan sedikit bantuan guru
2	Hampir separuh gerakan dibantu guru.
1	Masih sangat membutuhkan bantuan guru dalam melakukan gerakan

Pekalongan, April 2022

Peneliti,

Guru Kelas 3,



Ranisa Khafifah

NPM. 1801050040



Susi Fatmawati, S. Pd. I

NIP.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Rahmanudin, S. Ag

NBM. 965 972

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Wonosari
Kelas / Semester : III /Genap
Tema 6 : Energi dan Perubahannya
Sub Tema 4 : Penghematan Energi
Siklus/pertemuan : 2/1
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar..

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku	3.8.1. Menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda

	dengan menggunakan benda konkret.	konkret dengan benar.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.	4.8.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan bendabenda konkret dengan benar.

Muatan: SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.	3.4.1. Mengidentifikasi langkah-langkah teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.
4.4	Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.	4.4.1. Membuat karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah teknik sambung dalam suatu karya keterampilan (menempel dan menjahit) dengan benar.

2. Siswa dapat membuat karya dengan teknik sambung (menempel) dengan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4. siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda-benda konkret dengan benar.
5. Siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.
6. Siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan

D. SUMBER DAN MEDIA

- ❖ Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- ❖ Karton bekas
- ❖ Gunting
- ❖ Lem
- ❖ Stik es krim

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Demonstrasi, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan guru menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar hadir dan mengkondusifkan siswa dengan memeriksa kerapihan tempat duduk. 4. Guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "Penghematan Energi". 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar hari ini. 6. Sebelum pembelajaran inti dimulai, guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam membuat karya kerajinan. 2. Guru meminta siswa mengamati gambar kipas kertas yang ada dibuku dan membacakan wacana yang berisi prosedur pembuatan kipas kertas. 3. Guru menjelaskan lebih mendalam tentang teknik membuat karya kerajinan berupa kipas dari karton atau kertas lipat dengan cara menempel. 4. Guru menjelaskan tahap demi tahap pengerjaan kipas tersebut sambil mendemonstrasikan dengan yang alat dan bahan yang telah disiapkan. 5. Siswa mencermati dengan saksama tahapan pembuatan karya tersebut yang di demonstrasikan guru. 6. Setelah paham, siswa mempersiapkan alat dan bahan

	<p>yang digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none">7. Siswa mengikuti tahapan-tahapan pembuatan karya kerajinan tersebut, yaitu berupa kipas dari karton/kertas lipat.8. Sementara siswa bekerja guru berkeliling mengamati pekerjaan yang dilakukan oleh siswa. Jika ada siswa yang kesulitan guru memberikan pengarahan kepada siswa yang bersangkutan.9. Guru juga mengamati sikap siswa selama bekerja.10. Setelah selesai waktu yang ditentukan, siswa mengumpulkan tugasnya.11. Siswa merapikan kembali bekas-bekas pekerjaannya.12. Kemudian pembelajaran beralih ada materi muatan matematika. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menghitung luas bangun datar dengan menggunakan bujur sangkar satuan.13. Guru melanjutkan pelajaran dengan meminta siswa mengamati gambar pada halaman 171.14. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang diamati.15. Pembelajaran berlanjut dengan guru mendemonstrasikan gambar ilustrasi pemborosan air bersih.16. Melalui gambar, bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut.17. Kemudian, siswa diminta membuat cerita tentang kegiatan penghematan air yang dapat siswa lakukan selama di rumah ataupun di sekolah.18. Setelah waktu yang disediakan habis, siswa mengumpulkan hasil kerjanya.
--	--

<p>Kegiatan</p> <p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar selama satu hari. 2. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari guna mengetahui hasil ketercapaian pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti. 4. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.
--	---

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian Sikap

- a. Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes lisan tentang cara membuat karya keterampilan dengan teknik lipat, sambung, dan tempel.
- b. Tes tertulis tentang menghitung luas dengan cara pengukuran tidak baku.
- c. Tes lisan tentang kosakata/istilah yang terkait penghematan energi.

3. Penilaian Keterampilan

Indikator: A. Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung.

B. Menggunakan kosa kata terkait penghematan energi.

No	Nama Siswa	Indikator	
		A	B
1.			
2.			
3.			
4.			
Jumlah			

Skala observasi kemampuan Psikomtorik:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

- Indikator observasi psikomotorik “Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung”

Skala	Keterangan
4	Tempelan dan lipatan rapi tidak ada bagian yang melenceng bentuk akhir kipas origami sesuai yang diinginkan, ada tambahan ornamen yang diberikan

3	Tempelan dan lipatan rapi tidak ada bagian yang melenceng bentuk akhir kipas origami sesuai yang diinginkan, Tidak ada tambahan ornamen yang diberikan
2	Kemampuan menempel dan melipat kurang sempurna melakukannya meski karya kipas origami berhasil diselesaikan.
1	Tidak mampu membuat karya kipas origami tanpa bantuan guru

- Indikator observasi psikomotorik “Menggunakan kosa kata terkait penghematan energi”

Skala	Keterangan
4	Menulis cerita terkait penghematan energi yang didalamnya memiliki pembukaan, isi, dan penutup, sesuai dengan topik, alur cerita, dan kosakata runut
3	Menulis cerita terkait penghematan energi dengan memenuhi tiga kriteria
2	Menulis cerita terkait penghematan energi dengan memenuhi dua kriteria
1	Menulis cerita terkait penghematan energi dengan memenuhi satu kriteria

Pekalongan, April 2022

Peneliti,

Guru Kelas 3,



Ranisa Khafifah
NPM. 1801050040



Susi Fatmawati, S. Pd. I
NIP.....

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Rahmanudin, S. Ag
NBM. 965 972

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Wonosari

Kelas / Semester : III /Genap

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Sub Tema 4 : Penghematan Energi

Siklus/pertemuan : 2/2

Alokasi waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan penghematan energi dengan benar.
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1. Menyusun informasi tertulis terkait penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.

Muatan : PPkN

NO	Kompetensi	Indikator
1.2	Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Memberikan contoh kewajiban terkait penghematan energi dengan benar.
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait penghematan energi.
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak	3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah

	sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	terkait penghematan energi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1. Menuliskan pengalaman melakukan kewajiban sebagai anggota keluarga terkait penghematan energi dengan benar

Muatan: PJOK

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	3.6.1. Menjelaskan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar.
4.6	Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	4.6.1. Mempraktikkan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan penghematan energi dengan benar.

2. Siswa dapat menyusun informasi tertulis terkait penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.
3. Siswa dapat memberikan contoh kewajiban dengan benar.
4. Siswa dapat memberikan contoh hak dengan benar.
5. Siswa dapat menuliskan pengalaman melaksanakan kewajiban dengan benar.
6. Siswa dapat menuliskan pengalaman mendapatkan hak dengan benar.
7. Siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) dengan benar.
8. Siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun sesuai irama (ketukan) benar.

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- ❖ Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- ❖ Gambar yang berkaitan dengan materi.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan guru menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembah hadir dan mengkondusifkan siswa dengan memeriksa kerapihan tempat duduk. 4. Guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "Penghematan Energi". 5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar hari ini. 6. Sebelum pembelajaran inti dimulai, guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama.
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan mendemonstrasikan beberapa gambar ilustrasi kegiatan seorang anak dari bangun tidur, mandi dan lain-lain. 2. Siswa mengamati setiap gambar dan melakukan tanya jawab terkait gambar. 3. Setelah tidak ada pertanyaan lagi, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membaca teks bacaan dibuku pada halaman 176 yang masih berkaitan dengan gambar yang ditunjukkan guru sebelumnya. 4. Beberapa siswa ditunjuk untuk membaca dengan nyaring teks tersebut secara bergantian. Guru melakukan pembedulan terhadap kekeliruan intonasi dan pelafalan jika terdengar adanya kekeliruan. 5. Jika sudah tidak ada pertanyaan dari siswa, guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait teks yang ada pada lembar kerja halaman 177. 6. Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, siswa diminta menuliskan beberapa kalimat perencanaan untuk melakukan penghematan energi selama seharian diluar yang dicontohkan, dari bangun tidur sampai tidur lagi. 7. Setelah selesai, guru meminta satu persatu siswa untuk

	<p>membacakan rencana penghematan energi yang sudah ditulisnya.</p> <ol style="list-style-type: none">8. Guru dan siswa lain memberikan pujian kepada setiap siswa yang sudah berani membacakan rencananya di depan kelas.9. Lalu mereka melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa mengamati gambar pada halaman 179.10. Guru meminta tanggapan siswa tentang apa yang mereka lihat pada gambar.11. Siswa boleh mengajukan pertanyaan jika belum memahami apa yang ada pada gambar. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengarahkan perhatian siswa pada pokok bahasan terkait kewajiban dan hak dalam penghematan energi.12. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kewajiban dan hak terkait penghematan energi.13. Guru meminta siswa memberikan contoh kewajiban dan hak yang terkait dengan penghematan energi.14. Setelah siswa paham tentang kewajiban dan hak terkait penghematan energi, siswa mengerjakan lembar kerja pada halaman 179.15. Kemudian siswa diajak ke luar kelas untuk melakukan aktivitas jasmani. Sebelumnya mereka melakukan pemanasan dipandu oleh guru.16. Selesai pemanasan siswa berbaris menghadap guru. Guru menjelaskan bahwa mereka akan berlatih kombinasi gerak seperti pada pertemuan yang lalu.17. Guru menunjukkan demonstrasi cara melakukan kombinasi gerak memutar, melompat, dan mengayun seperti yang ditunjukkan pada buku teks.
--	--

	<p>18. Siswa satu per satu mencoba gerakan tersebut. Guru membetulkan jika ada kesalahan.</p> <p>19. Setelah semua siswa mencoba dan memahami gerakan tersebut. Guru memberikan ketukan hitungan untuk mengiringi kombinasi gerakan tersebut, dan mencontohkan bagaimana melakukan gerakan tersebut ketukan. Siswa mengikuti gerakan yang dilakukan guru.</p> <p>20. Beberapa kali guru mengulangnya agar siswa mampu melakukan kombinasi gerak tersebut dengan baik dan benar.</p> <p>21. Kemudian guru meminta siswa membentuk kelompok. Masing-masing kelompok secara bergantian memeragakan gerak yang sudah dipelajari, di depan temanteman lainnya. Guru mengamati dan menilai gerakan mereka. Siswa lain diminta memberikan masukan terhadap penampilan temannya.</p> <p>22. Setelah semua kelompok selesai, guru memandu siswa melakukan pendinginan, kemudian mengajak siswa masuk kembali ke kelas.</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar selama satu hari. 2. Guru dan siswa saling bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari guna mengetahui hasil ketercapaian pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang diikuti. 4. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes tertulis tentang pokok-pokok informasi terkait penghematan energi.
- b. Tes lisan tentang kewajiban-kewajiban menghemat sumber energi
- c. Tes lisan tentang kombinasi gerak melompat, memutar, dan mengayun.

3. Penilaian Keterampilan

Indikator: A. Menyusun Informasi terkait penghematan energy

B. Memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun

No	Nama Siswa	Indikator	
		A	B
1.			
2.			
3.			

4.			
Jumlah			

Skala observasi kemampuan Psikomtorik:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Tidak Baik

- Indikator observasi psikomotorik “Menyusun Informasi terkait penghematan energi”

Skala	Keterangan
4	Menuliskan 4 contoh Informasi terkait penghematan energi
3	Menuliskan 3 contoh Informasi terkait penghematan energi
2	Menuliskan 2 contoh Informasi terkait penghematan energi
1	Menuliskan 1 contoh Informasi terkait penghematan energi

- Indikator observasi psikomotorik “Memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun”

Skala	Keterangan
4	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar tanpa bantuan guru sama sekali
3	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar dengan sedikit bantuan guru
2	Hampir separuh gerakan dibantu guru.

1	Masih sangat membutuhkan bantuan guru dalam melakukan gerakan
---	---

Pekalongan, April 2022

Peneliti,

Guru Kelas 3,



Ranisa Khafifah
NPM. 1801050040



Susi Fatmawati, S. Pd. I
NIP.....

Mengetahui,
Kepala Madrasah




Rahmanudin, S. Ag
NBM. 965 972

LAMPIRAN 3**Lembar Hasil Observasi Kemampuan Psikomotorik Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik Dengan Metode Demonstrasi**

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Wonosari
 Kelas : III
 Mata Pelajaran : Tematik
 Tema : 6 (Energi dan Perubahannya)
 Subtema : 4 (Penghematan Energi)
 Siklus : I dan II

Ranah	Aspek yang diamati	Indikator	
Psikomotorik	Naturalisasi (P5)	A	Menggunakan kosa kata terkait penghematan energi
		B	Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung
		C	Menggunakan kosakata terkait energi
		D	Melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam
		E	Menyusun Informasi terkait penghematan energi
		F	Memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun

No	Nama Siswa	Indikator							
		A	B	C	D	B	A	E	F
1	Adnan Zulfikri	2	3	2	3	4	3	4	3
2	Afika Nurhaliza	2	3	3	2	3	3	3	3
3	Afiqah Hilyatul Aulia	3	4	3	3	4	3	4	4
4	Aulia Asma'ul Husna	3	2	3	2	3	3	3	3
5	Aulia Zaskia Rahmawati	3	2	3	2	2	3	4	3
6	Ayu Amira	4	2	4	3	3	3	4	4
7	Banu Tamin Al Basil	2	3	3	2	3	3	4	3
8	Basil Jabar Alfarizi	3	2	3	3	3	3	3	3
9	Bilqis Rava Fazila	3	2	2	2	3	2	3	3
10	Cerly Alifantika	3	2	3	3	3	3	4	3
11	Dzaki Fauzan Alfaruq	3	2	3	3	3	3	3	4
12	Faris AlFathin	2	3	3	3	4	3	3	3
13	Fauzi Syehan Difani	3	3	3	3	3	3	4	3
14	Fauza Majid	3	2	3	2	2	3	3	3
15	Hadi Fahturrahman	3	2	3	3	3	3	4	4
16	Keysa Desy Arvian	4	2	4	3	3	3	4	3
17	Khafarina Fauzia	4	4	4	2	4	4	4	3
18	M. Key Zuwan Al Faro	3	2	3	2	4	3	3	3
19	Melati Putri Ayu	3	3	2	3	4	3	4	4
20	Muhammad Fadhillah Ramadhani	3	4	2	3	3	3	4	4
21	Muhammad Fadli Pratama	2	2	3	3	3	3	3	3
22	Muhammad Ridwan Arasta	3	2	3	2	3	3	3	4
23	Ridwan Alfariq Yunus	1	2	2	2	3	3	3	3
24	Riski Maulana Putra	4	3	4	3	4	4	4	3
25	Vania Nabila Faiqa	2	2	3	2	3	3	3	3
26	Zian Raka Pratama	2	2	3	2	3	3	3	3
Jumlah		73	65	77	66	83	79	91	85
Persentase		70%	62,5%	74%	63%	80%	76%	87,5%	82%
Rata-rata Persentase		67%				81%			

■ = Siklus I

■ = Siklus II

Skala observasi kemampuan Psikomotorik:

- 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Tidak Baik

$$NP = \frac{R}{(N \times SM)} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Nilai Persentase yang dicari
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor Maksimal
 N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

- A. Indikator observasi psikomotorik “Menggunakan kosa kata terkait penghematan energi” (Menuliskan kalimat terkait penghematan energi sesuai EYD)

Skala	Keterangan
4	Seluruh Kalimat sesuai dengan EYD
3	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai dengan EYD
2	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai dengan EYD
1	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

- B. Indikator observasi psikomotorik “Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung” (Membuat Karya rupa kincir mainan dari kertas lipat)

Skala	Keterangan
4	Mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung dengan sangat baik dan rapi
3	Mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung dengan baik
2	Mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung meski kurang sempurna
1	Tidak mampu membuat karya rupa kincir angin dengan teknik potong, lipat dan sambung tanpa bantuan guru

- C. Indikator observasi psikomotorik “Menggunakan kosakata terkait energi”.

Skala	Keterangan
4	Seluruh Kalimat sesuai dengan EYD
3	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai dengan EYD
2	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai dengan EYD
1	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

- D. Indikator observasi psikomotorik “Melakukan gerak berjalan, mengayun dan memutar dalam senam”

Skala	Keterangan
-------	------------

4	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar tanpa bantuan guru sama sekali
3	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar dengan sedikit bantuan guru
2	Hampir separuh gerakan dibantu guru.
1	Masih sangat membutuhkan bantuan guru dalam melakukan gerakan

- B. Indikator observasi psikomotorik “Membuat karya rupa dengan teknik potong, lipat dan sambung” (Membuat karya rupa kipas dari kertas lipat)

Skala	Keterangan
4	Tempelan dan lipatan rapi tidak ada bagian yang melenceng bentuk akhir kipas origami sesuai yang diinginkan, ada tambahan ornamen yang diberikan
3	Tempelan dan lipatan rapi tidak ada bagian yang melenceng bentuk akhir kipas origami sesuai yang diinginkan, Tidak ada tambahan ornamen yang diberikan
2	Kemampuan menempel dan melipat kurang sempurna melakukannya meski karya kipas origami berhasil diselesaikan.
1	Tidak mampu membuat karya kipas origami tanpa bantuan guru

- A. Indikator observasi psikomotorik “Menggunakan kosa kata terkait penghematan energi” (Menulis cerita)

Skala	Keterangan
4	Menulis cerita terkait penghematan energi yang didalamnya memiliki pembukaan, isi, dan penutup, sesuai dengan topik, alur cerita, dan kosakata runut
3	Menulis cerita terkait penghematan energi dengan memenuhi tiga kriteria
2	Menulis cerita terkait penghematan energi dengan memenuhi dua kriteria
1	Menulis cerita terkait penghematan energi dengan memenuhi satu kriteria

- E. Indikator observasi psikomotorik “Menyusun Informasi terkait penghematan energi”

Skala	Keterangan
4	Menuliskan 4 contoh Informasi terkait penghematan energi
3	Menuliskan 3 contoh Informasi terkait penghematan energi
2	Menuliskan 2 contoh Informasi terkait penghematan energi
1	Menuliskan 1 contoh Informasi terkait penghematan energi

F. Indikator observasi psikomotorik “Memeragakan kombinasi gerak melompat, memutar dan mengayun”

Skala	Keterangan
4	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar tanpa bantuan guru sama sekali
3	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar dengan sedikit bantuan guru
2	Hampir separuh gerakan dibantu guru.
1	Masih sangat membutuhkan bantuan guru dalam melakukan gerakan

Pekalongan, April 2022

Peneliti,



Ranisa Khafifah
NPM. 1801050040

Guru Kelas 3,



Susi Fatmawati, S. Pd. I
NIP.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Rahmahudin, S. Ag

NBM. 965 972

LAMPIRAN 4**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI*****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****SURAT KETERANGAN UJI TURNITIN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Psikomotorik
 - 1. Pengertian Kemampuan Psikomotorik

2. Ranah Psikomotorik Siswa
 3. Karakteristik Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Dasar (6-12 Tahun)
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Psikomotorik
- B. Metode Demonstrasi
1. Pengertian Metode Demonstrasi
 2. Karakteristik Metode Mengajar Demonstrasi
 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
 4. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi
- C. Pembelajaran Tematik
1. Pengertian Pembelajaran Tematik
 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik
 3. Manfaat Pembelajaran Tematik
 4. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- a. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- b. Lokasi Penelitian
- c. Subjek Penelitian
- d. Rencana Tindakan
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Instrumen Pengumpulan Data
- g. Teknik Analisis Data
- h. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah Wonosari

- b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah,
 - c. Data Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Wonosari
 - d. Struktur Organisasi Sekolah
 - e. Letak Geografis MI Muhammadiyah Wonosari
 - f. Keadaan Sarana dan Prasarana
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Siklus I
 - b. Siklus II

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing Skripsi



Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 20181 1 002

Metro, 03 April 2022

Penulis,



Ranisa Khafifah

NPM. 1801050040

LAMPIRAN 5**SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

NIP : 19940304 201801 2 002

Dengan ini menyatakan bahwa lembar observasi yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI"

Lembar observasi tersebut disusun oleh:

Nama : Ranisa Khafifah

NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 April 2022
Yang Menyetujui,



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Afifah, M.Pd. I

NIP : 19781222 201101 2 007

Dengan ini menyatakan bahwa lembar observasi yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI"

Lembar observasi tersebut disusun oleh:

Nama : Ranisa Khafifah

NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 April 2022
Yang Menyetujui,



Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP./19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 6

01/11/21 14.41

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3900/In.28/J/TL.01/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH
WONOSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RANISA KHAFIFAH**
NPM : 1801050040
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS
PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING SELAMA
Judul : PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH
WONOSARI

untuk melakukan prasurvey di MI MUHAMMADIYAH WONOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 7


**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WONOSARI
MI MUHAMMADIYAH WONOSARI
KECAMATAN PEKALONGAN**
 Jl. Raya Wonosari, Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur 34391

Nomor :
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat nomor : B-3900/In.28/J/TL.01/10/2021 perihal Izin Prasurvey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Prasurvey :


Nama : **Ranisa Khafifah**
 NPM : 1801050040
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik dan Aktivitas Pembelajaran Tematik Secara Daring di MI Muhammadiyah Wonosari

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

16 November 2021

Kepala MI Muhammadiyah Wonosari


Rahmanudin S.Ag
 NBM. 965 972

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac

SURAT TUGAS

Nomor: B-1569/In.28/D1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

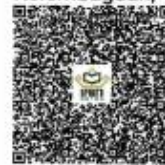
Nama : **RANISA KHAFIFAH**
NPM : 1801050040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH WONOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1568/In.28/D.1/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MUHAMMADIYAH
 WONOSARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1569/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 20 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **RANIŞA KHAFIFAH**
 NPM : 1801050040
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH WONOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 10



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WONOSARI
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH WONOSARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Terakreditasi "B"

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 035 Desa Wonosari Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur,
Kode Pos 34391, e-mail: mi.muhammadiah.wonosari@gmail.com Hp. 0822 4839 4315

Nomor : 015/KET/IV.4.AU/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasa Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Salawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat Nomor B-1568/In.28/D.1/TL.00/04/2022, perihal izin research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan research:

Nama : Ranisa Khaffah
NPM : 1801050040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI**

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wonosari, 25 Mei 2022



LAMPIRAN 11



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WONOSARI
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH WONOSARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Terakreditasi "B"

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 035 Desa Wonosari Kec. Pejalongan Kab. Lampung Timur,
Kode Pos 34391, e-mail: mimwba.wonosari@gmail.com Hp. 0822 4839 4315

Nomor : 016/KET/IV.4.AU/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Rahmanudin, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH
WONOSARI**

Bahwa benar-benar telah melakukan research di Mi Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wonosari, 25 Mei 2022

Mengetahui
Kepala Madrasah,



LAMPIRAN 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1287/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANISA KHAFIFAH**
NPM : 1801050040
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan poposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-554/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMOSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI
MUHAMMADIYAH WONOSARI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 197007211999031003

LAMPIRAN 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ranisa Khafifah
 NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 01, Desember 2021		Perbaikan Bab I bagian katar belakang. Penambahan Teori bab II penulisan Spun Menentukan Indikator Keberhasilan di bab III	
	08			

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguryo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Setelah 08/03 /2022		Membuat Outline Membuat APD dengan Validasi dosen Ahli	
	Jelate 05/03 /2022		Perbaikan APD Pemilihan Indikator yang tepat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ranisa Khafifah
 NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Ranisa 13/2022 /4		<p>- Pastikan Penentuan nilai-nilai penerapan mengorganisir P1 - P2 Saji atau lebih dari itu. - kaiti dengan dasar teori yang mampu empiris</p> <p>acc Bab I, II, dan III acc APD dan Outline</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrounik.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 29/2022 /05		Perbaiki abstrak. Untuk lebih dipersingkat sesuai dengan buku pedoman IAIN Metro. Perbaiki bagian pembahasan. Hasil penelitian harus didukung dengan penelitian lainnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ranisa Khafifah
 NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Juni 27/2022 05		<ul style="list-style-type: none"> - Perumha: desktra + Pembahasan dan mangas hasil penelitian teori & dan peneru aray law - Paktor an paktor - Babu paktor mengambarkan teori & teori variabel teoritis - langsta di langsta 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

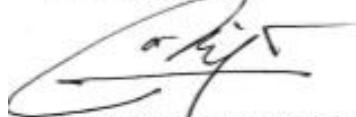
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ranisa Khafifah
NPM : 1801050040

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

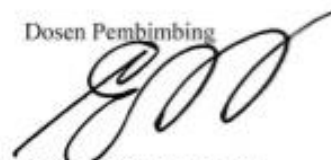
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 31/05/2022		acc ujian skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

LAMPIRAN 16

PENERAPAN METODE
DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PSIKOMOTORIK SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS
III MI MUHAMMADIYAH
WONOSARI

by Ranisa Khafifah 1801050040

Submission date: 31-May-2022 12:11PM (UTC+0700)
Submission ID: 1847611429
File name: Skripsi_PTK_Ranisa_edit.docx (1.73M)
Word count: 13583
Character count: 89843

Metro, 31 Mei 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MI MUHAMMADIYAH WONOSARI

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	9%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	diandol.blogspot.com Internet Source	1%

contoh-makalah2.blogspot.com


9	Internet Source	1 %
10	www.slideshare.net Internet Source	1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	nisaasriamalia.blogspot.com Internet Source	1 %
13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 31 Mei 2022



Rohmad Ari Wibowo, M.Psi.

LAMPIRAN 17**Foto-foto Dokumentasi**

Guru memberi salam dan membuka pembelajaran



Guru memberika motivasi kepada siswa



Guru mendemonstrasikan gambar



Guru memperkenalkan alat dan bahan membuat karya rupa



Guru mendemonstrasikan cara membuat karya rupa



Siswa membuat karya kreasi mereka sendiri



Guru memberitahukan proses pembuatan karya yang tidak di mengerti siswa



Guru mendemonstrasikan serta menjelaskan cara menyusun kalimat sesuai kaidah EYD

LAMPIRAN 18**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Ranisa Khafifah lahir pada 23 November 2000 bertempat di Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan yang merupakan bungsu dari pasangan Bapak Warsunudin dan Ibu Siti Khotimah. Penulis kini tinggal bersama kedua orang tuanya di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Saat ini penulis sedang dalam proses menyelesaikan gelas S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, sebelumnya penlis telah menyelesaikan pendidikan tingkat kanak-kanak pada tahun 2006 di TK Dharma Wanita Gantiwarno, sekolah dasar pada tahun 2012 di SD N 2 Gantiwarno, sekolah menengah pertama pada tahun 2015 di SMP N 1 Pekalongan, dan lulus tahun 2018 pada jenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Metro.